

**HUBUNGAN ANTARA ADAPTASI BUDAYA DENGAN DISTRES
PSIKOLOGIS YANG DIMODERASI OLEH KELEKATAN ORANG TUA PADA
MAHASISWA BARU DARI PERANTAUAN**

SKRIPSI



Oleh :
Andika Wahyu Pratama
201910230311333

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2024

HUBUNGAN ANTARA ADAPTASI BUDAYA DENGAN DISTRES
PSIKOLOGIS YANG DI MODERASI OLEH KELEKATAN ORANG TUA
PADA MAHASISWA BARU DARI PERANTAUAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



ANDIKA WAHYU PRATAMA
NIM : 201910230311333

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
2024

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ANDIKA WAHYU PRATAMA

Nim : 201910230311333

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 15 Mei 2024

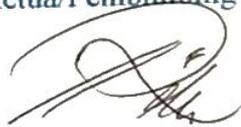
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan

memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi

Universitas Muhammadiyah Malang

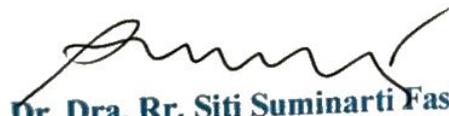
SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



Retno Firdiyanti, S.Psi.,M.Psi

Anggota I



Dr. Dra. Rr. Siti Suminarti Fasikhah.,M.Si

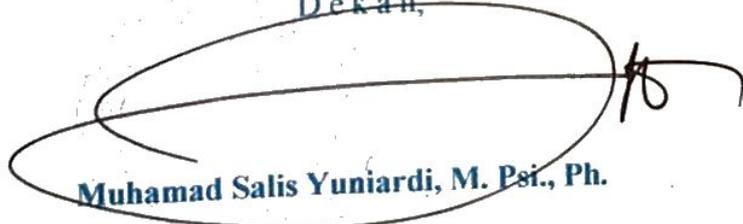
Anggota II



Putri Saraswati, S.Psi.,M.Psi

Mengesahkan

D e k a n,



Muhamad Salis Yuniardi, M. Psi., Ph.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andika Wahyu Pratama
NIM : 201910230311333
Fakultas/Jurusan : Psikologi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:

“Hubungan Antara Adaptasi Budaya Dengan Distres Psikologis Yang Dimoderasi Oleh Kelekatan Orang Tua Pada Mahasiswa Baru Dari Perantauan”

1. Adalah hak karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan skripsi/karya ilmiah dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas royalti non-eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 10 Mei 2024

Mengetahui
Ketua Program Studi



Sofa Amalia, S. Psi., M. Si



Andika Wahyu Pratama

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayahnya penulis diberikan kesehatan serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Adaptasi Budaya Dengan Distres Psikologis Yang Dimoderasi Oleh Kelekatan Orang Tua Pada Mahasiswa Baru Dari Perantauan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah berperan dalam memberikan bimbingan, bantuan, serta dukungan baik secara moril maupun materil kepada penulis. Keterlibatan berbagai pihak tersebut sangat berarti, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang terlibat antara lain:

1. Bapak M. Salis Yuniardi, M. Psi., PhD., selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Maalang.
2. Ibu Sofa Amalia, S.Psi., M.si., selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Maalang.
3. Ibu Retno Firdiyanti, S.Psi, M.Psi., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Uun Zulfiana, M.Psi., selaku Dosen wali yang telah mendukung dan memberikan arahan sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
5. Seluruh partisipan penelitian, atas kebaikannya yang telah berkenan untuk membantu proses penyusunan penelitian skripsi.
6. Keluarga sekalian Bapak Sumaji, Ibu Suminah, Adik tercinta Melinda Dewi Sekararum, serta kakek nenek yang selalu memberikan doa tanpa lelah, cinta kasih, serta dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.
7. Sahabat penulis dan teman kontrakan ceria Candra, Verdian, Kukuh, Wanda, Dodik, Bagas, Jose dan teman lainnya yang telah berkenan selalu menemani, mendukung, dan saling berbagi suka dan duka kepada penulis sejak pertama kuliah hingga saat ini.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang perlu disempurnakan dalam penelitian serta penulisan skripsi ini. Maka dari itu, penulis membutuhkan kritik serta saran dari pembaca sehingga dapat menyempurnakan kekurangan dalam penelitian ini. Penulis berharap penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi peneliti maupun serta para pembaca.

Malang, 10 Mei 2024

Andika Wahyu Pratama

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
Abstrak	viii
<i>Distres Psikologis</i>	4
Aspek - Aspek Distres Psikologis	5
Kemampuan Adaptasi Budaya	5
Aspek - Aspek Kemampuan Adaptasi Budaya	5
Faktor-Faktor Kemampuan Adaptasi Budaya	6
Kelekatan (<i>Attachment</i>)	7
Aspek – Aspek Kelekatan (<i>Attachment</i>)	7
Adaptasi Budaya dengan Distres Psikologi yang Dimoderasi oleh Kelekatan Orang Tua	8
METODE PENELITIAN	9
Rancangan Penelitian	9
Subjek Penelitian	9
Variabel dan Instrumen Penelitian	10
Prosedur dan Analisis Statistik	10
Hasil Penelitian	12
Uji Moderate Regression Analysis	13
DISKUSI	14
SIMPULAN DAN IMPLIKASI	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas	12
Tabel 2. Hasil Uji Linieritas	12
Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis H1 dan H2	13



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir	9
Gambar 2. Hasil moderasi $X \longrightarrow Y$ dan W	13



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala <i>Cultural Adjustment Difficulties Checklist (CADC)</i>	23
Lampiran 2. Skala Hopkins Sympton Checklist (HSCL)	25
Lampiran 3. Skala The Inventory Of Parent Attachment	26
Lampiran 4. Tabulasi Data.....	32
Lampiran 5. Hasil Analisa Data.....	35
Lampiran 6. Surat Hasil Verifikasi dan Plagiasi.....	56



HUBUNGAN ANTARA DISTRES PSIKOLOGIS DENGAN ADAPTASI BUDAYA YANG DIMODERASI OLEH KELEKATAN ORANG TUA PADA MAHASISWA BARU DARI PERANTAUAN

Andika Wahyu Pratama
Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang
andikawp@webmail.umm.ac.id

Abstrak. Malang adalah salah satu Kota pendidikan, dimana banyak mahasiswa yang berasal dari luar Malang akan merantau ke daerah tempat kampusnya. Mahasiswa yang baru merantau akan menyesuaikan dengan lingkungan barunya. Fase adaptasi mahasiswa baru rantau bisa saja menimbulkan stress, namun mungkin akan bergantung dari bagaimana kelekatan mahasiswa baru rantau dengan orangtua mereka sebagai support dari lingkungan terdekat sebelum merantau. Tujuan dari penelitiannya ini Adalah untuk membuktikan adanya hubungan adaptasi budaya dan distress psikologis pada mahasiswa rantau yang dimoderasi oleh kelekatan orangtua pada mahasiswa rantau. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data *cluster random sampling*. Dengan kriteria subjek (1) Mahasiswa baru UMM semester 1 dan 3; (2) Laki-laki/Perempuan; (3) Usia 18-22 tahun; (4) Domisili luar Kota Malang. Adapun subjek penelitian sebanyak 100 responden. Hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara adaptasi budaya dengan distress psikologis dengan nilai signifikan ($p=0,1 < 0,5$) dan kelekatan orang tua memoderasi hubungan adaptasi budaya dengan distress psikologis dengan nilai signifikan ($p=0,2 < 0,5$).

Kata Kunci : Kelekatan Orang Tua, Distres Psikologi, Adaptasi Budaya

Abstract. Malang is an educational city, where many students from outside Malang will migrate to the area where the campus is. Students who have just migrated will adjust to their new environment. I think the adaptation phase for new overseas students can be stressful, but it will probably depend on how attached new overseas students are to their parents as support from their immediate environment before leaving. The aim of this research is to prove that there is a relationship between cultural adaptation and psychological distress in overseas students which is moderated by parental attachment to overseas students. The research method used is a quantitative approach. This research uses accidental sampling data collection techniques. With subject criteria (1) UMM new students in semesters 1 and 3; (2) Male/Female; (3) Age 18-22 years; (4) Domicile outside Malang City. The research subjects were 100 respondents. From the results of this research, it can be concluded that there is a negative influence between cultural adaptation and psychological distress and parental attachment moderates the relationship between cultural adaptation and psychological distress.

Keyword : Parental Attachment, Psychological Distress, Cultural Adaptation

Pada tahun 2013-2020 terdapat jalur pendaftaran yaitu SNMPTN, SBMPTN dan Mandiri. Dengan keterbukaan kesempatan jalur masuk perguruan tinggi, maka semakin beragamnya asal mahasiswa yang mendaftar masuk. Terlebih lagi, perguruan tinggi favorit di Indonesia, mempunyai banyak mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah sehingga menciptakan keragaman etnis suku budaya, bangsa dan bahasa. Mereka yang berbeda daerah asal dan diterima dalam jalur masuk perguruan tinggi, akan bermigrasi atau merantau ke daerah tempat kampusnya berada.

Kota Malang adalah kota terbesar kedua di Jawa Timur setelah Kota Surabaya dan ialah salah satu kota pendidikan terbesar di Indonesia tercatat ada 50 Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di kota Malang. Perguruan Tinggi Unggulan yang masuk dalam 50 Universitas Terbaik di Indonesia salah satunya yaitu Universitas Muhammadiyah Malang yang menjadi representasi dari mahasiswa yang datang dari berbagai daerah.

Terkadang mahasiswa yang merantau ke kota lain untuk mengejar pendidikan sebagaimana yang ia harapkan menimbulkan berbagai konsekuensi yang harus ditanggung. Keputusan yang diambil seseorang untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi yang jauh dari tempat asalnya tidaklah semudah yang dibayangkan, mereka akan bertemu kebudayaan yang baru sehingga harus mampu beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungannya, baik di lingkungan kampus ataupun di lingkungan masyarakat.

Setiap mahasiswa rantau tentunya memiliki harapan untuk mampu beradaptasi dan memiliki teman baru sebagai tempat bergantung agar dapat bertahan hidup di lingkungan yang jauh dari tempat asalnya. Oleh karena itu, mahasiswa rantau harus beradaptasi. Menurut Rufaida dan Kustanti (2017), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses adaptasi atau penyesuaian diri antara lain faktor fisiologis, psikologis, agama, budaya, lingkungan, serta perkembangan dan kematangan. Dalam hal ini, lingkungan sosial dimana individu tumbuh dan berkembang dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan dari proses adaptasi mahasiswa. Adapun lingkungan sosial yang dimaksud disini beberapa diantaranya adalah lingkungan teman sebaya, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan juga lingkungan keluarga.

Ketika mahasiswa rantau datang ke lingkungan baru, terdapat kemungkinan dimana mereka dituntut untuk mampu memahami budaya yang berlaku. Penelitian oleh Hasibuan, dkk (2014), Menemukan bahwa interaksi sosial dapat membantu mahasiswa rantau untuk melalui proses adaptasi antar budaya, dimana semakin tinggi tingkat interaksi sosial antar mahasiswanya, maka tingkat mahasiswa yang mengalami *cultural shock* akan semakin rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Devinta, dkk (2015) menemukan bahwa di lingkungannya yang baru, perantau kerap kali tidak mendapatkan respon sesuai dengan apa yang ia harapkan karena terdapat perbedaan dalam adat istiadat, gaya bahasa, maupun tata cara dalam berinteraksi dengan satu sama lain. Persoalan-persoalan tersebut kemudian harus dipelajari oleh mahasiswa rantau untuk dapat diterapkan dalam berinteraksi dengan mahasiswa lokal.

Mahasiswa dari luar daerah yang harus beradaptasi di lingkungan baru tidak jarang mengalami gegar budaya. Penelitian yang dilakukan (Bidang, dkk 2018), menemukan bahwa gegar budaya menjadi persoalan yang paling mendasar yang mempengaruhi proses adaptasi mahasiswa rantau. Adapun gegar budaya secara sederhana dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang merasa gelisah karena kehilangan semua hal familiar dalam hubungan sosial yang selama ini ia kenal. Kondisi ini kerap kali terjadi ketika mahasiswa rantau berusaha untuk beradaptasi dengan mahasiswa lain dari latar belakang kebudayaan yang berbeda dengannya (Bidang dkk, 2018). Sebagaimana temuan pada penelitian Tionardi (2018) yang menyebutkan bahwa perbedaan pada lingkungan sosial yang paling banyak dirasakan oleh mahasiswa rantau adalah keberagaman budaya dan pola pergaulan yang berbeda.

Mahasiswa perantau diharapkan dapat membangun relasi yang baik. Dalam hal ini melalui hubungan relasi yang terjalin dengan baik dengan lingkungan barunya secara tidak langsung dapat membantu mahasiswa baru dalam melakukan adaptasi budaya. Peran teman sebaya sangat berperan penting dalam proses adaptasi mahasiswa rantau sekaligus menjadi tempat untuk saling berbagi dan mendukung satu sama lain. Namun, untuk membangun hubungan sosial yang baik dengan teman sebayanya, mahasiswa rantau perlu beradaptasi terlebih dahulu dengan lingkungan sosial dengan kondisi budaya yang tidak familiar dengan apa yang mereka kenal di daerah asalnya.

Mahasiswa baru dituntut untuk melakukan adaptasi pada beberapa aspek kehidupan yang sepenuhnya berbeda ketika tinggal di daerah asalnya bersama orang tua. Andriani & Listiyandini (2017) menyatakan bahwa dalam proses transisi mahasiswa menghadapi berbagai persoalan yang menyebabkan mahasiswa mengalami stres yang disebabkan berbagai macam tuntutan. Pada kondisi ini mahasiswa baru yang tinggal jauh dari daerah asalnya diharapkan untuk mampu melakukan adaptasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial serta tugas baru sebagai mahasiswa. Menurut Ajeng et al., (2021), menjelaskan bahwa berada dalam lingkungan yang berbeda dapat membuat seseorang mengalami keterkejutan dan tekanan, sehingga dapat menyebabkan terguncangnya konsep diri, identitas kultural dan menimbulkan kecemasan yang tidak beralasan.

Ketika mahasiswa tidak mampu melakukan adaptasi budaya dengan lingkungan barunya tentunya hal ini akan menimbulkan munculnya stres. Kondisi stres yang selalu ada pada diri mahasiswa dalam jangka waktu yang cukup lama akan memunculkan gejala melemahnya kondisi fisik dan psikis dikarenakan terkurasnya energi untuk menghadapi stres yang dialami secara terus menerus dalam proses adaptasinya. Menurut Siagan (2016) stres yang tinggi dan tidak teratasi dengan baik akan menimbulkan efek negatif pada ketidakmampuan individu untuk berinteraksi secara optimal dengan lingkungan kerjanya yang kemudian akan mengurangi keefektifan performa individu dalam melakukan sebuah pekerjaan.

Selye dalam Le Fevre dkk, (2003) memperkenalkan konsep eustres dan distres untuk menunjukkan berbagai respon dari stres. Eustres adalah respon kognitif positif terhadap sumber stres, tipe stres seperti ini berkaitan dengan perasaan positif dan kesehatan fisik Le Fevre dkk, (2003). Distres psikologis adalah respon kognitif negatif terhadap sumber stres, tipe stres seperti ini berkaitan dengan perasaan negatif dan gangguan fisik Le Fevre dkk, (2003).

Mahasiswa dalam menghadapi sumber stresnya dapat merespon dalam bentuk respon negatif yang disebut distress psikologis. Mirowsky dan Ross (2003) mendefinisikan distress psikologis sebagai respon normal secara subjektif berupa keadaan perasaan yang tidak menyenangkan dalam bentuk kecemasan dan depresi. Mahasiswa yang memiliki distress psikologis yang tinggi dan tidak teratasi dapat mengalami gangguan fisik seperti pusing, sulit konsentrasi dan sulit tidur, bahkan dapat menyebabkan kematian. Mirowsky dan Ross (2003) menyatakan distress psikologis yang tidak teratasi dengan baik akan mengganggu kehidupan, contohnya sering mengalami sulit tidur, sulit konsentrasi dan pusing.

Distress psikologis memiliki dampak buruk bagi kondisi mental dan banyak kasus yang berakhir dengan kematian. Penyakit mental (distress psikologis) merupakan kemungkinan terkuat penyebab kematian, terlepas dari faktor resiko sosiodemografi, faktor kesehatan fisik dan perilaku Forman, dkk, (2014). Oleh karena itu, mahasiswa baru tentu harus mampu menyesuaikan diri dengan posisinya di kampus. Ketika mahasiswa tidak mampu melakukan penyesuaian diri secara baik, ia cenderung akan mendapatkan nilai yang tidak memuaskan, menampilkan performa yang tidak optimal pada beberapa mata kuliah atau bahkan gagal untuk lulus di mata kuliah tertentu, serta menunjukkan kecenderungan untuk dropped out atau putus studi sebelum pendidikan akhirnya Verger et al., (2009). Di sisi lain, mahasiswa yang mampu menyesuaikan diri cenderung mampu meraih nilai yang baik, lulus dalam semua mata kuliah, dan tentu saja berhasil menamatkan pendidikannya. Stres yang dialami oleh mahasiswa baru karena gegar budaya disebabkan karena adanya perbedaan jenis atau rasa makanan, merasakan kesepian hingga merasakan kerinduan, dan dapat menghadapi diskriminasi dari lingkungan sekitar, kemudian adanya perbedaan budaya seperti kesulitan dalam penyesuaian dengan nilai budaya baru, kesulitan karena adanya perbedaan bahasa daerah, dan juga terjadi tekanan akademik.

Salamah (2016) menunjukkan bahwa mahasiswa asing yang mengikuti program Darmasiswa di Samarinda mengalami culture shock. Ketiga subjek penelitian ini mengalami berbagai stressor dari lingkungan baru baik karena menghadapi perbedaan budaya, iklim, kebersihan lingkungan sekitar, maupun kebiasaan masyarakat yang membuat subjek terkejut dan merasa tidak nyaman. Karena besarnya tuntutan dan tekanan yang mereka hadapi selama di Indonesia terutama di daerah Samarinda sehingga menimbulkan perasaan cemas, takut, *homesick*, mengagungkan budaya baru, hingga perasaan tidak betah dan muncul rasa ingin bisa segera kembali ke Negara asal. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang berkontribusi terhadap tekanan psikologis mahasiswa asing terkait dengan beberapa karakteristik individu dengan faktor pribadi. Dengan kata lain mahasiswa rantau mengalami distress psikologi dari pengaruh adaptasi budaya seperti perasaan cemas, takut, dan *homesick*. Pendapat lainnya Wilton & Constantine (2003) mengemukakan bahwa pelajar Amerika Latin dilaporkan lebih tinggi tingkat tekanan psikologis dibandingkan rekan-rekan mereka di Asia. Selain itu, lamanya tinggal di AS berhubungan dengan gejala tekanan psikologis, tekanan akulturatif dan adaptasi budaya.

Cetinkaya dkk (2011) mengatakan mahasiswa internasional menunjukkan level distress psikologis yang berkorelasi dengan kepuasan hidup dan kemampuan mengintegrasikan diri dengan kehidupan sosial di Turki. Kemampuan bahasa Turki dan seberapa lama tinggal di Turki. Berdasarkan penelitian ini mahasiswa internasional mengalami distress psikologi dari pengaruh adaptasi budaya.

Berbeda dengan penelitian Colleen & Antony (2007) tidak ada perbedaan yang signifikan dalam penyesuaian psikologis antara kelompok siswa SMK yang tinggal di luar negeri dengan

siswa SMK yang tinggal di rumah. Keduanya sama – sama tidak mengalami distress psikologis. Penelitian Jordan dkk, (2009) menunjukkan bahwa pengalaman trauma kolektif dikaitkan dengan adaptasi budaya tidak berhubungan dengan gejala depresi dan trauma. Selain itu, penelitian dari Hisham (2013) menunjukkan bahwa remaja imigran tidak maladaptif. Dalam adaptasi budaya perbedaan sosio-demografis memainkan peran yang berbeda dalam munculnya masalah adaptasi di kalangan remaja imigran dan remaja nasional.

Namun mungkin akan berbeda jika mahasiswa baru rantau memiliki orangtua yang berperan memberi dukungan baginya dalam menghadapi fase adaptasi budaya. Dengan adanya kelekatan orang tua Mahasiswa baru rantau mungkin mampu mengatasi distress psikologis yang ia alami karena berhadapan dengan fase adaptasi budaya. Singh (2015), menyatakan bahwasannya pondasi terpenting masa depan seorang anak ialah hubungan dengan kelekatan orang tua. Selain itu, Widyastuti (2018) juga menjelaskan bahwa orang tua selalu dapat menjadikan anak merasa nyaman, aman berada di lingkungan keluarga.

Menurut Anderson (2016) dalam Armsden, & Greenberg, (1989). Kelekatan yang dimiliki mahasiswa baru rantau terhadap orangtuanya dapat mengurangi dampak gejala gangguan psikologis seperti stres, kecemasan, dan terasingkan selama masa transisi dan penyesuaian ke Perguruan Tinggi. Kelekatan yang terjalin nantinya akan menambah tingkat kepercayaan diri bagi seseorang untuk berhasil bahkan ketika jauh dari rumah. Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa kelekatan yang kuat pada keluarga dapat mengakibatkan menurunnya stres dan kecemasan pada masa remaja akhir. Individu dengan kelekatan orang tua yang kuat akan memandang diri mereka memiliki harga diri yang lebih tinggi, memiliki tekanan yang rendah, dan mengalami transisi dengan mudah saat ke perguruan tinggi. Akibatnya, kelekatan yang tinggi akan mengakibatkan penyesuaian diri lebih baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kocayoruk & Simsek (2016), menyatakan bahwa kelekatan terhadap orang tua memiliki hubungan yang signifikan dengan penyesuaian diri pada remaja. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kelekatan terhadap orang tua merupakan mediator yang signifikan terhadap kemampuan penyesuaian diri remaja. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa remaja yang memiliki hubungan kelekatan yang positif terhadap orang tua cenderung memiliki sikap positif dan cenderung lebih mampu dalam mengekspresikan perasaan dan perilaku sosial secara positif.

Berdasarkan pembahasan di atas mahasiswa perantau umumnya akan mengalami tekanan yang cukup tinggi mulai dari adaptasi budaya baru serta permasalahan psikologis akibat dari perpindahan lokasi tempat tinggalnya. Dimana segala kebutuhan yang ia harus penuhi yang berasal dari dirinya sendiri tanpa adanya bantuan dari orang tua. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, hubungan antara distress psikologis dengan adaptasi budaya yang dimoderasi oleh kelekatan orang tua pada mahasiswa baru dari perantauan.

Distres Psikologis

Menurut Mirowsky & Ross (2005) distres psikologis adalah kondisi negatif yang memunculkan perasaan sedih mendalam yang menyebabkan perasaan menyalahkan diri sendiri dan juga kecemasan berlebihan. Sedangkan distres psikologis menurut Barlow dan Durand, (2006) adalah bagian dari stres, hal ini menimbulkan kondisi psikologis negatif sehingga seseorang merasa tidak memiliki cukup kapasitas ketika menghadapi tuntutan lingkungannya secara efektif umumnya disertai perasaan

tegang, mudah tersinggung, tidak berharga, dari. khawatir. Jamuna (2022) Distres psikologis ialah suatu hubungan khusus antara individu dengan lingkungannya sehingga individu tersebut menilai suatu hal secara berlebihan terhadap kemampuannya dan dapat membahayakan kesejahteraan dirinya serta memunculkan pikiran dan perasaan negatif seperti perasaan tidak nyaman, frustrasi, iritabilitas, kekhawatiran, dan kecemasan.

Aspek kecemasan menurut Clark dan Beck (2010) disebutkan bahwa aspek kecemasan meliputi: 1) Aspek afektif yaitu perasaan individu yang sedang merasakan kecemasan, seperti tersinggung, gugup, tegang, gelisah, kecewa dan tidak sabar. 2) Aspek Fisiologis merupakan ciri fisik yang muncul ketika individu sedang mengalami kecemasan, seperti sesak nafas, nyeri dada, nafas menjadi lebih cepat, denyut jantung meningkat, mual, diare, kesemutan, berkeringat, menggigil, kepanasan, pingsan, lemas, gemetar, mulut kering dan otot tegang. 3) Aspek Kognitif yaitu rasa takut tidak dapat menyelesaikan masalah, takut mendapatkan komentar negatif, kurangnya perhatian, fokus, dan kurangnya konsentrasi, sulit melakukan penalaran. 4) Aspek Perilaku yaitu respon yang biasanya muncul adalah menghindari situasi yang mengancam, mencari perlindungan, diam, banyak bicara atau terpaku, dan sulit bicara.

Aspek-aspek distres psikologis menurut Mirowsky & Ross, (2005) menyatakan bahwa distres psikologis terdiri dari empat aspek yaitu: 1) Somatisasi. Somatisasi adalah keluhan pada fisik yang sifatnya berulang serta banyak memerlukan atensi kedokteran. Orang yang mengalami somatisasi, akan lebih sensitif terhadap sensasi fisik yang berlebihan, sehingga menginterpretasikannya sebagai suatu yang beresiko. Somatisasi itu sendiri bisa ditandai dengan perasaan tidak nyaman pada tubuh, letih, sakit, pusing, sesak nafas, terdapat tekanan di kepala, demam, serta kedinginan. 2) Kecemasan dan Insomnia. Kecemasan ialah suatu perasaan subjektif individu yang mengalami ketakutan ataupun kekhawatiran yang tidak menyenangkan. Kecemasan biasanya ditandai dengan perasaan tertekan, gelisah, mudah marah, takut atau panik tanpa alasan yang jelas, memiliki banyak beban, gugup dan tegang setiap saat, sedangkan insomnia biasanya ditandai dengan kesulitan untuk tidur atau kekurangan tidur. 3) Disfungsi sosial. Disfungsi sosial adalah suatu keadaan individu yang tidak mampu melaksanakan perannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sehingga tidak dapat melakukan segala sesuatu dengan baik, merasakan ketidakpuasan dalam melaksanakan tugas, merasa tidak mempunyai peranan yang berguna, tidak dapat membuat keputusan, serta tidak dapat menikmati aktivitas sehari-hari. 4) Depresi Berat. Depresi berat adalah suatu keadaan emosional yang berdampak negatif terhadap pikiran, tindakan, dan perasaan individu. Depresi berat biasanya ditandai dengan perasaan tidak dapat melakukan apapun, tidak berguna, hidup yang sia-sia, tidak layak menjalani hidup, hingga memunculkan pikiran untuk bunuh diri.

Kemampuan Adaptasi Budaya

Adaptasi budaya adalah suatu proses dimana seseorang belajar serta memahami peraturan-peraturan dan kebiasaan-kebiasaan budaya baru Martin & Nakayama (2010). Adaptasi budaya merupakan hal yang penting ketika melakukan penyesuaian di lingkungan sekitar yang memiliki budaya baru. Sebagai contoh, mengembangkan rasa diri yang koheren mungkin tampak sulit ketika seseorang harus belajar untuk bernegosiasi dan mengadaptasi identitas mereka sesuai dengan berbagai ekspektasi peran di berbagai budaya yang saling bersaing (Yeh & Huang, 1996; Yeh & Hwang, 2000).

Aspek-aspek adaptasi budaya dan kesulitan akulturatif menurut Sodowsky & Lai, (1997) yaitu: 1) Kompetensi sosial mencakup pertanyaan-pertanyaan mengenai kenyamanan sosial,

ketegasan, hubungan dekat, hubungan antar-ras, dan hubungan dengan orang-orang dari kelompok sendiri. 2) Kompetensi karir dan akademik mencakup kemampuan untuk berkonsentrasi, kinerja, membuat keputusan, dan perasaan tentang jurusan atau mata kuliah. 3) Kompetensi budaya mengacu pada kebanggaan budaya, penerimaan oleh budaya dominan, kelayakan budaya, dan penyesuaian budaya. Kesulitan akulturatif yaitu: 1) Stres budaya serta respons afektif (yaitu, depresi, rasa bersalah, cemas, marah). 2) Respon perilaku (yaitu, penggunaan alkohol, kekerasan, penundaan). 3) Gejala psikosomatis (yaitu, sakit punggung, sakit kepala, dan sakit perut). 4) masalah akademis (yaitu, kecemasan akan kinerja, merasa terlalu banyak bekerja).

Terdapat lima hal yang menjadi faktor dalam adaptasi budaya menurut (Kim:2001:227-230). yaitu *personal communication, host social communication, ethnic social communication, environment, dan predisposition*. Pertama adalah *Personal Communication* atau komunikasi personal yang terjadi apabila seseorang merasakan adanya hal-hal yang terdapat dalam lingkungannya, kemudian memberi makna serta mengadakan reaksi terhadap obyek maupun orang lain yang terdapat dalam lingkungannya tersebut. Dalam tahap ini akan terjadi proses penyesuaian dengan menggunakan kompetensi komunikasi pribadi yang diturunkan menjadi tiga bagian yaitu aspek kognitif, afektif, dan operasional. Selanjutnya faktor yang kedua adalah *Host social communication* yaitu komunikasi interpersonal dan komunikasi massa. Komunikasi interpersonal mengacu pada interaksi antara individu yang satu dengan yang lain pada level interpersonal. *Host social communication* terjadi antara individu pendatang dengan individu dari budaya setempat sehingga ada perbedaan budaya antara keduanya. Kemudian faktor ketiga adalah *Ethnic social communication* yang sama halnya dengan *Host social communication* yang berasal dari komunikasi interpersonal dan komunikasi massa. Hanya saja pada *ethnic social communication* terjadi antara individu-individu dengan latar belakang budaya yang sama, misalnya individu pendatang berinteraksi dengan individu yang mempunyai asal dan budaya yang sama dengannya. Adapun komunikasi massa disini sehubungan dengan sarana-sarana yang digunakan dalam mendistribusikan dan mengabadikan budaya. Hal tersebut meliputi baik media seperti radio, televisi, surat kabar, dan internet; dan juga non media yang berbasis institusi seperti sekolah, agama, kantor, bioskop ataupun tempat umum apapun dimana komunikasi terjadi dalam bentuk ritual budaya. Pada faktor ke empat yaitu *Environment*, dibagi menjadi penerimaan tuan rumah, tekanan akan adanya kesesuaian dari tuan rumah, dan kekuatan kelompok etnis. Penerimaan tuan rumah mengacu pada kemauan dari budaya setempat untuk menerima dan mengakomodasi pendatang melalui kesempatan ikut berperan serta dalam komunikasi sosial. Tekanan akan adanya kesesuaian dari tuan rumah merupakan kombinasi dari tekanan yang sadar maupun tidak sadar terhadap pendatang untuk mengadopsi praktik budaya setempat, dan toleransi tuan rumah dalam menghormati praktek-praktek budaya yang berbeda dari budaya mereka. Salah satu faktor yang penting disini adalah adanya perbedaan antara ideologi asimilatif atau pluralis. Ideologi asimilatif mendorong adanya kesesuaian, sedangkan ideologi pluralis mendorong adanya kekhasan etnis. Hal tersebut membawa kepada kekuatan kelompok etnis yang merujuk pada kekuatan kelompok dari budaya atau etnis yang sama dengan asal individu pendatang. Terakhir adalah *Predisposition* yang mengacu pada keadaan pribadi pendatang ketika mereka tiba dalam kelompok budaya setempat, jenis latar belakang yang mereka miliki, dan apa jenis pengalaman yang mereka punya sebelum bergabung dengan budaya setempat

Kelekatan (Attachment)

Attachment merupakan istilah pertama yang diperkenalkan oleh J. Bowlby pada tahun 1958 untuk menggambarkan pertalian atau ikatan antara ibu dan anak. Valentina (2013) kelekatan merupakan ikatan afeksi antara dua individu yang memiliki intensitas yang kuat. Selanjutnya, Papalia & Feldman (2014) juga menyatakan bahwa kelekatan merupakan sebuah hubungan yang bersifat timbal balik, ikatan emosional yang bertahan antara bayi dengan pengasuhnya secara bersama-sama saling mendukung untuk meningkatkan kualitas hubungan.

Tokoh lainnya yang juga mengembangkan teori kelekatan Bowlby yaitu Jong (2014) yang menyatakan bahwa kelekatan orang tua-anak adalah suatu proses ketika anak mencari rasa aman, kepercayaan, serta dukungan pada orang tua atau pengasuhnya. Kelekatan merupakan sebuah upaya dalam mencapai kedekatan fisik sebagaimana yang diinginkan oleh orang tua atau pengasuhnya dengan tujuan untuk memberikan rasa nyaman, dukungan, makanan, dan perlindungan serta hubungan perkembangan emosional pada anak.

Aspek-aspek kelekatan menurut Armsden & Greenberg (1989) terdiri atas: 1) Kepercayaan, dalam hal ini individu percaya bahwa orang tua mereka akan selalu memahami, merespon, serta membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Kepercayaan ini muncul ketika hubungan antara individu dengan orang tua telah terjalin dengan kuat. Kepercayaan pada orang tua yang merupakan sosok lekat individu ini merupakan sebuah proses pembelajaran dimana kepercayaan ini akan muncul setelah terbentuknya rasa aman melalui pengalaman yang terjadi secara terus-menerus pada individu. 2) Komunikasi, individu akan memandang orang tua sebagai pihak yang paling sensitif dan responsif mengenai emosi mereka. Komunikasi yang terjalin baik akan menciptakan ikatan emosional yang kuat antara orang tua dan anak. Pada saat individu memasuki remaja, aspek komunikasi akan ditunjukkan dengan pengungkapan perasaan mereka, mampu menanyakan permasalahan yang dihadapi orang lain, serta mampu meminta pendapat orang lain, dan lain-lain. 3) Alinasi/pengasingan, perasaan individu ketika memasuki usia remaja mengenai isolasi, kemarahan, dan pengalaman perpisahan, yang berkaitan dengan hubungan dengan keluarga. Keterasingan berkaitan dengan penghindaran dan penolakan. Di mana, saat individu memiliki perasaan bahwa orang tua yang sebagai sosok paling dekat dengannya tidak ada/hadir, maka akan mengakibatkan rendahkan ikatan atau kelekatan yang dimiliki individu tersebut bersama orang tuanya.

Dimensi-dimensi atau aspek-aspek dari kelekatan ini adalah *Trust*, *Communication*, dan *Alienation* Greenberg & Armsden (1987). Berikut adalah penjelasan mengenai dimensi-dimensi atau aspek-aspek dari kelekatan: a) Aspek Kepercayaan (*Trust*) Mengukur derajat pemahaman yang saling menguntungkan dan saling menghormati dalam hubungan *attachment*. Aspek ini ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap orang tuanya. Individu merasa bahwa orang tuanya mau mendengarkan pendapatnya, dan individu merasa memiliki orang tua yang baik. Aspek ini ditunjukkan dengan adanya perasaan dipahami, diterima, diperhatikan, dan dihargai oleh teman seperti rasa percaya pada teman, merasa mempunyai teman-teman yang baik, dan dapat diandalkan. b) Aspek Komunikasi (*Communication*) Mengukur jumlah dan kualitas komunikasi lisan. Aspek ini ditunjukkan dengan kesediaan individu untuk bercerita dan meminta pendapat pada teman sebayanya, individu merasa dipahami dan didengarkan oleh teman, individu merasa bahwa temannya membantunya untuk dapat menceritakan atau mengungkapkan masalah yang dialaminya, dan membantu untuk memahami dirinya sendiri. Dengan kata lain aspek ini ditunjukkan dengan adanya ungkapan perasaan, masalah dan kesulitan yang dialami individu pada orang tua, individu meminta

pendapat orang tuanya, orang tua menanyakan permasalahan yang dialami anaknya, orang tua membantu anaknya yang sedang mengalami masalah, dan orang tua membantu anak untuk lebih memahami dirinya sendiri. c) Aspek Keterasingan (*Alienation*) Mengukur perasaan marah dan keterasingan interpersonal. Aspek ini ditunjukkan dengan adanya ketidaknyamanan yang dirasakan individu pada orang tua, perasaan marah dan kesal pada orang tua, dan perasaan tidak dipahami dan diperhatikan. Konsep pengukuran kualitas kelekatan yang diajukan oleh Armsden & Greenberg tidak bertujuan untuk mengelompokkan individu ke dalam suatu kelompok attachment tertentu, melainkan hanya melihat kualitas kelekatan berdasarkan tinggi atau rendah. Kualitas *attachment* yang tinggi berhubungan dengan tingginya rasa aman yang dimiliki individu tersebut dalam suatu relasi kelekatan (*high security of attachment*), sedangkan kualitas kelekatan yang rendah berhubungan dengan rendahnya rasa aman.

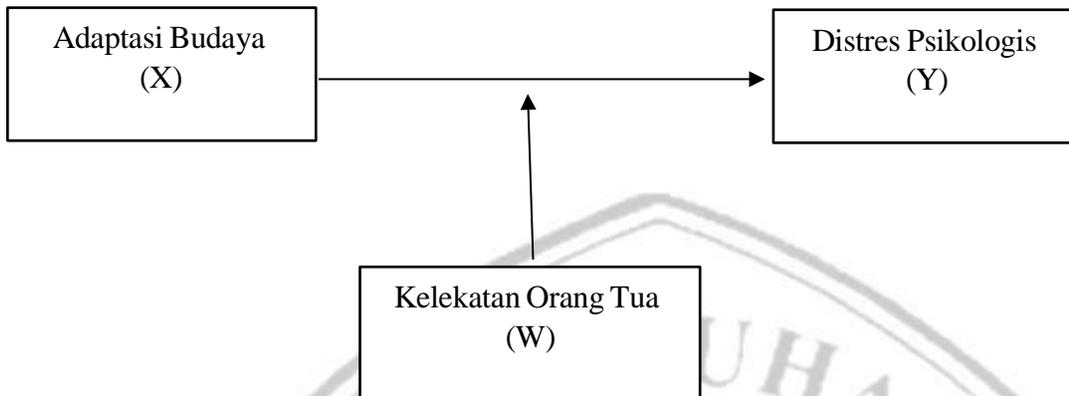
Adaptasi Budaya dengan Distres Psikologi yang Dimoderasi oleh Kelekatan Orangtua

Mahasiswa perantau dituntut untuk dapat bertahan hidup di lingkungan baru tempat ia memilih untuk melanjutkan pendidikannya. Sebab, mereka akan dihadapkan dengan berbagai perubahan-perubahan yang dialami tidak hanya berasal dari budaya baru tetapi juga beberapa lainnya diantaranya, seperti perubahan dalam berinteraksi, perubahan dalam beraktivitas, perubahan dalam melaksanakan kewajibannya di lingkungan perkuliahan. Semua perubahan tersebut mencakup perubahan dalam pola hidup mereka di lingkungan baru. Untuk dapat menghadapi perubahan-perubahan tersebut, dibutuhkan adaptasi budaya. Proses penyesuaian diri mereka dapat dimulai dari lingkungan terkecil seperti lingkungan tempat tinggal (kos) hingga ke lingkungan tempat belajar.

Ketika mahasiswa melakukan adaptasi budaya, maka hal ini dapat mengakibatkan munculnya distress psikologis yang turut memberikan pengaruh negatif dalam kehidupan. Salah satu permasalahan tersebut yaitu ketika individu memandang kehidupan secara negatif, selalu merasa tertekan, putus asa atau tiada harapan, berpikir bahwa dirinya buruk dan tidak memiliki kualitas yang baik, sehingga selalu menyalahkan dirinya saat orang lain tidak ingin berteman dengannya. Maka individu tersebut termasuk dalam kategori individu dengan *self-esteem* yang rendah. Maka resiko yang mungkin dialami mahasiswa baru rantau kemungkinan memiliki *self esteem* yang rendah.

Akan tetapi mungkin akan berbeda jika mahasiswa baru rantau memiliki kelekatan dengan orangtuanya. berperilaku sosial yang lebih positif. Individu tersebut akan lebih mampu menerima orang lain, tidak egois, dan menjadi individu yang lebih hangat. Individu dengan perilaku seperti ini akan mampu menghadapi lingkungan yang baru tanpa harus tertekan akibat orang-orang maupun lingkungan sekitarnya tidak menerima kehadirannya. Untuk itu, mahasiswa perantau, akan merasa nyaman dan aman ketika menjalani kehidupan di lingkungan baru saat mereka telah memiliki bekal yang cukup dari tempat tinggalnya. Bekal tersebut berupa hubungan kelekatan yang telah terjalin selama hidupnya bersama orang tua. Hubungan kelekatan dengan orang tua dapat meningkatkan rasa percaya diri, disiplin, dan mampu membina hubungan yang hangat dengan orang-orang disekitarnya. Sehingga mahasiswa baru rantau yang memiliki modal kelekatan orang tua yang baik, akan memiliki resiko lebih rendah untuk mengalami distress psikologis dalam rangka menghadapi fase adaptasi budaya sebagai mahasiswa baru rantau.

Gambar 1. Kerangka Berpikir



Hipotesis

H1: Ada hubungan negatif antara distres psikologis dengan adaptasi budaya. Semakin tinggi tingkat distress psikologi maka semakin rendah kemampuan adaptasi budaya.

H2: Ada hubungan antara distres psikologis dengan adaptasi budaya yang dimoderasi oleh kelekatan orang tua.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Metode ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara kedua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2012) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dapat digunakan dalam meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan analisis data kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sehingga penelitian kuantitatif ini akan mengungkapkan sebuah fenomena sosial dan mengungkapkan melalui bentuk angka Rosyadi, et. al. (2017), dan dengan menggunakan penelitian korelasional guna mengetahui keterkaitan atau hubungan antara dua variabel atau lebih Rosyadi, et., al. (2017).

Subjek Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data menggunakan teknik *cluster random sampling*. Menurut Sugiyono (2012), *cluster random sampling* merupakan teknik sampling daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misalnya penduduk dari suatu negara, provinsi atau kabupaten. Alasan pengambilan metode penelitian ini adalah terdapat pemilihan sampel khusus yaitu mahasiswa UMM. Dengan kriteria subjek penelitian ini adalah (1) Mahasiswa baru UMM semester 1 dan 3; (2) Laki-laki/Perempuan; (3) Usia 18-22 tahun; (4) Domisili luar Kota Malang. Adapun jumlah subjek pada penelitian ini adalah 100 responden.

Variabel dan Instrumen Penelitian

Terdapat beberapa variabel yang diukur dalam penelitian ini, yaitu distress psikologis kemampuan adaptasi budaya, dan kelekatan orang tua. Pada penelitian ini, distress psikologis diukur menggunakan kuesioner laporan diri (*self-report*) *Hopkin Symptom Checklist-25* (HSCL-25) yang mengukur kemunculan dan intensitas kecemasan (10 item) dan depresi (15 item) dalam satu minggu terakhir. Masing-masing item diukur melalui skala Likert dengan rentang skala 1 (Tidak Sama Sekali) hingga 4 (Sangat Mengganggu) (Kaaya dkk, 2002; Svensson, Nygard, Sorensen, & Sadanger, 2009). Sedangkan, perhitungan skor HSCL-25 diperoleh dengan cara menghitung skor rata-rata dari 25 item dengan skor 'cut-off' sebesar 1,75 yang terbukti relevan di populasi dewasa Asia untuk menentukan case distress psikologis Turnip & Hauff (2007). Jika partisipan memperoleh skor distress psikologis <1,75, maka skor ini merefleksikan tingkat distress psikologis yang rendah. Sebaliknya, jika partisipan memperoleh skor distress psikologis $\leq 1,75$, maka skor ini merefleksikan tingkat distress psikologis yang tinggi. Selanjutnya, reliabilitas HSCL-25 pada studi sebelumnya adalah 0,91 Cronbach's alpha (α) Turnip & Hauff, (2007)

Kemampuan adaptasi budaya diukur menggunakan *Cultural Adjustment Difficulties Checklist* (CADC) yang menggunakan skala-Likert dengan rentang 1 (Sangat Tidak Sesuai) hingga 6 (Sangat Sesuai). Alat ukur CADC terdiri dari dua sub-skala, yaitu *Intercultural Competence Concerns* (CADC-ICC) dan *Acculturative Distress* (CADC-AC) (Alidoost, 2011; Yeh, 2003). Sub-skala *Intercultural Competence Concerns* (ICC) terdiri dari 24 item yang mengukur tentang kompetensi sosial, kompetensi akademik, kompetensi budaya, dan kompetensi karir yang dimiliki oleh individu untuk beradaptasi dan bertahan hidup di budaya yang berbeda (Alidoost, 2011; Yeh, 2003). Adapun rentang nilai pada sub-skala CADC-ICC adalah 24-144 dimana semakin tinggi skor pada sub-skala ICC, maka semakin tinggi pula kesulitan yang dirasakan individu untuk beradaptasi dengan budaya yang berbeda (Yeh, 2003). Mengacu pada penelitian utama pengembangan alat ukur CADC, reliabilitas sub-skala CADC-ICC adalah Cronbach's alpha (α) 0,94 Sodowsky & Lai, (1997). Sedangkan, sub-skala *Acculturative Distress* (AC) yang mengukur reaksi terhadap proses transisi menghadapi budaya baru yang berbeda respon afektif, respon perilaku, gejala psikosomatis, dan kecemasan terhadap performa diri ketika berada di budaya yang berbeda (Alidoost, 2011; Yeh, 2003) tidak digunakan dalam penelitian ini karena gejala-gejala distress diukur dalam konteks penerapan budaya Asia di negara dengan budaya Barat yang kurang relevan dengan konteks Indonesia.

Sedangkan variabel kelekatan orang tua sebagai variabel moderasi penelitian diukur dengan Inventori Kelekatan Orang tua dan Remaja yang berbentuk skala-Likert dengan rentang 1 (Tidak Pernah) hingga 6 (Selalu). Inventori Kelekatan ini terdiri dari 3 aspek, yaitu komunikasi, kepercayaan dan tidak mengalami keterasingan dengan 2 sub skala, yaitu sub skala kelekatan ibu dan sub skala kelekatan ayah yang masing-masing terdiri dari 25 item Armsden dan Greenberg, (1987).

Prosedur dan Analisis Statistik

Prosedur yang akan dilakukan pada penelitian ini menggunakan tiga tahap yaitu: Tahap persiapan, pada tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan sebagai proses penyusunan rancangan penelitian yang digunakan sebagai tema penelitian. Penyusunan rancangan penelitian berdasarkan teori dan literatur terdahulu yang relevan dengan topik yang diambil pada penelitian. Dengan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing terkait dengan penyusunan rancangan penelitian. Selanjutnya, peneliti juga melakukan pencarian alat ukur variabel yang akan dipergunakan pada penelitian ini. Alat ukur yang digunakan adalah alat

ukur Hopkin Sympton Checklist (HSCL), Cultural Adjustment Difficulties Checklist (CADC), dan Inventori Kelekatan Orang tua dan Remaja dengan metode skala likert.

Selanjutnya tahap moderated regression analysis, data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian adalah frekuensi dan persentase yang bertujuan untuk verifikasi jumlah dan kualitas data yang diperoleh. Tahap ini juga bertujuan untuk memastikan kemungkinan data yang hilang (missing) dan data yang tidak sesuai dengan pengukuran (violated) pada variabel yang diteliti Pallant (2011). Analisis statistik ini dilakukan sekaligus untuk mengetahui gambaran persebaran partisipan berdasarkan data demografi dan bertujuan untuk menguji apakah variabel X berkorelasi dengan variabel Y dan untuk menguji apakah variabel W dapat menjadi moderasi dari variabel X dan Y.



HASIL PENELITIAN

Berikut ini adalah hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang. Adapun kriteria dalam responden penelitian ini telah terpenuhi dari 10 fakultas dan berdomisili luar Malang. Selanjutnya akan dilakukan uji moderated regression analysis, hal ini dilakukan karena variabel independen pada penelitian ini merupakan variabel multidimensi. Sebelum masuk pada uji moderated regression analysis, perlu adanya uji asumsi klasik yang harus terpenuhi.

Tabel.1 Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.100

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal, sehingga pengujian dilakukan dengan metode teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikansi dari residual data penelitian sebesar 0.100, artinya nilai tersebut diatas 0.05. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu data dapat dianggap berdistribusi secara normal apabila nilai signifikansinya diatas 0.05 ($\text{sig} > 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Tabel.2 Hasil Uji Linieritas

Variable	Sig. Dev from linearity
Adaptasi Budaya x Distres Psikologi	0.986
Variable	Sig. Dev from linearity
Distres Psikologi x Kelekatan Orang Tua	0.447

Berdasarkan hasil dari uji linieritas dapat dilihat *signifikansi Deviation from linear* dari adaptasi budaya dengan kelekatan orang tua 0.986 dan distres psikologi dengan kelekatan orang tua 0.447 bisa dikatakan linier karena dasar pengambilan keputusan uji linieritas adalah jika nilai signifikansinya memiliki nilai lebih dari 0.05 ($\text{sig} > 0.05$).

Uji Hipotesis

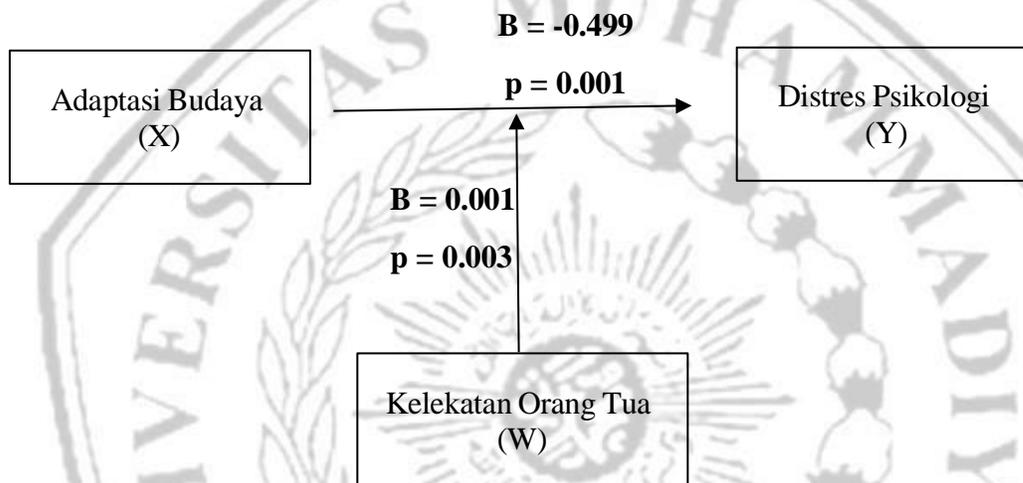
Uji hipotesis dilakukan dengan moderated regression analysis. Adapun hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Uji Moderate Regression Analysis

Tabel.3 Uji Hipotesis H1 dan H2

Hubungan antar variabel

Hubungan antar variable	B	P
Adaptasi Budaya -> Distres Psikologi	-0.499	0.001
Adaptasi Budaya*Kelekatan Orang Tua -> Distres Psikologi	0.001	0.003



Gambar 1. Hasil moderasi X → Y dan W

Hasil H1 berdasarkan tabel diatas menunjukkan hubungan antara adaptasi budaya dengan distres psikologi. Nilai B = -0.499 artinya penurunan adaptasi budaya dapat meningkatkan distres psikologi sebaliknya jika peningkatan adaptasi budaya akan menurunkan distres psikologi.

Hasil H2 menunjukkan bahwa nilai p = 0.001 artinya signifikan, kelekatan orang tua memoderasi hubungan antara distres psikologi dan adaptasi budaya. Nilai B = 0.003 menunjukkan bahwa peran moderasi adalah menguatkan yang artinya kelekatan orang tua mampu menguatkan hubungan antara distres psikologi dan adaptasi budaya, sebaliknya jika peran moderasi adalah melemahkan maka kelekatan orang tua tidak mampu menguatkan hubungan antara distres psikologi dengan adaptasi budaya.

DISKUSI

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya didapatkan hasil bahwa hasil analisis uji regresi linear sederhana pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa H1 diterima artinya distres psikologi memiliki pengaruh negatif terhadap adaptasi budaya. Hal ini mengartikan peneliti setuju dengan pendapat yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat distres psikologis dalam adaptasi budaya, maka semakin rendah pula adaptasi budayanya. Sebaliknya jika distres psikologi rendah maka semakin tinggi tingkat adaptasi budaya.

Hasil ini menunjukkan bahwa kesehatan mental remaja dapat diprediksi melalui respons afektif, perilaku, dan psikosomatis mereka terhadap akulturasi, dan pengalaman mereka dengan tekanan budaya seperti perasaan terjebak di antara dua budaya, atau mengalami konflik dengan budaya tersebut. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Yeh, 2003; Ying & Han, 2006), yang menemukan bahwa tekanan akulturatif berhubungan secara negatif dengan kesejahteraan. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, hubungan ini mungkin berlaku terutama pada level stres melebihi kapasitas coping individu. Individu dengan adaptasi budaya yang baik memiliki kesehatan mental yang lebih baik karena mereka percaya bahwa mereka dapat mengendalikan akibat dari peristiwa kehidupan yang penuh tekanan dan oleh karena itu tidak terlalu terkena dampak peristiwa-peristiwa ini. Alternatifnya, ada kemungkinan bahwa individu dengan adaptasi yang baik menggunakan strategi penanggulangan yang lebih efektif, sehingga mengurangi potensi dampak negatif stres kesehatan mental mereka (Lui et al., 2000). Khususnya, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa secara keseluruhan, prediktor terbaik bagi remaja adalah kesehatan mental dirasakan dukungan sosial.

Hasil uji Moderated Regression Analysis (MRA) pada hipotesis kedua H2 kelekatan orang tua diterima. Hal tersebut menunjukkan kelekatan orang tua dapat menjadi moderasi hubungan distres psikologis dengan adaptasi budaya. Artinya bahwa semakin tinggi kelekatan orang tua yang dimiliki maka akan semakin rendah pula pengaruh distres terhadap adaptasi budaya. Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novika (2022) adalah santri yang bersekolah di pesantren di Pekanbaru, Indonesia, memiliki hubungan positif antara hubungan yang mereka jalin dengan orang tua dan tingkat ketahanan mereka. Rizkiani dkk. (2020) melakukan penelitian di SMPN 5 Banjarbaru dan menemukan adanya keterkaitan antara hubungan remaja dengan ayahnya dengan tingkat resiliensinya. Berdasarkan temuan penelitian, terdapat hubungan positif antara kedua parameter tersebut. Perbedaan hasil penelitian ini dimungkinkan terjadi dikarenakan adanya perbedaan latar dan subjek penelitian. pada penelitian ini dilakukan pada mahasiswa dalam rentang usia 18-22 tahun, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Novika dan Rizkiani dkk., subjek berada pada rentang usia 12-15 tahun atau pada smp.

Karena kita adalah makhluk sosial, komunikasi menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Kelekatan orang tua terdiri dari 3 aspek, yaitu komunikasi, kepercayaan dan tidak mengalami keterasingan. Salah satu aspek terpenting dalam komunikasi manusia adalah kemampuan menyampaikan keinginan, perasaan, pesan, dan informasi lainnya. Setiap keluarga harus menempatkan prioritas tinggi pada kemampuan berkomunikasi secara efektif. Anggota keluarga dapat saling mengenal dan menjalin hubungan melalui komunikasi yang terbuka dan jujur, sehingga memungkinkan mereka untuk saling mencintai dan menghormati Carolina & Mustika, (2022). Ini adalah salah satu metode agar anggota keluarga dapat saling mengenal dan menjalin hubungan. Untuk memfasilitasi pengembangan kemampuan adaptasi pada siswa baru, perlu terjalin kontak yang baik antara orang tua dan siswa. Hal ini dapat terjadi karena mahasiswa baru merasa masih diperhatikan

dan memiliki tempat untuk menceritakan kesulitan yang dialaminya saat proses adaptasi, walaupun melalui video call, chat whatsapp dan sebagainya.

Tidak hanya itu kepercayaan yang diberikan oleh orang tua kepada mahasiswa baru untuk beradaptasi dengan lingkungannya akan mempengaruhi kemampuan adaptasi mahasiswa baru. Pengalaman afektif/kognitif positif dari kepercayaan pada aksesibilitas dan daya tanggap orang tua akan memberi kesan yang baik pada individu Munandar & Utami, (2017). Untuk itu kepercayaan sangat diperlukan oleh mahasiswa baru. Kemampuan mahasiswa baru untuk mengeksplor dunia barunya akan berhasil jika mendapat dukungan penuh dari orang tua. Menurut Munandar & Utami (2017), meski anak-anak mereka tinggal di lokasi yang jauh, orang tua tetap memberikan dukungan yang tiada henti. Menurut Lefkowitz (2005) kualitas komunikasi antara orang tua dan anak telah meningkat, meskipun ada beberapa perubahan dalam cara mereka berinteraksi karena jarak geografis di antara mereka.

Siswa baru dari luar Malang yang mengikuti penelitian menunjukkan permasalahan dengan orang tua seperti tidak mandiri. Menurut Wulandari & Rustika (2016) kemandirian adalah kemampuan untuk melakukan tindakan yang diambil, bertanggung jawab, dan membangun hubungan yang adil dengan orang lain. Kemandirian bukanlah keterampilan yang sebenarnya dibentuk, tetapi harus dilatih dan diekspos kepada individu agar dapat mengembangkan kepribadian yang mandiri. Ketika orang mandiri, mereka tidak lagi bergantung pada orang lain dan cenderung percaya pada kemampuan mereka untuk memecahkan dan mengatasi masalah.

Menurut penelitian Widyastuti (2018) juga menjelaskan bahwa orang tua selalu dapat membuat anaknya merasa nyaman dan aman selama anak merasa nyaman berada di lingkungan keluarga. Bersikap tidak egois, selalu terbuka, selalu menghormati orang lain, dan bekerja dengan baik dengan orang lain. Pelajaran pertama dalam menjalani kehidupan bermasyarakat adalah menjadi keluarga dan menggali diri individu untuk menjadi lebih baik di masa depan.

Orang tua tidak hanya mendengarkan saat berkomunikasi dengan anaknya, tetapi juga bereaksi positif agar mereka merasa berharga dan saling berhadapan Maulida dkk, (2017). Hal tersebut sangatlah penting untuk mahasiswa rantau, karena mahasiswa rantau akan sering merasa sedih karena harus jauh sama keluarga terutama orang tua. Dan hal yang dibutuhkan oleh mahasiswa tersebut adalah kelekatan terhadap orang tua sangat berpengaruh saat dirinya merantau di luar kota, karena orang tua yang cukup sibuk dengan pekerjaannya sehingga membuat komunikasi jarak jauh itu tidak dilakukan setiap hari.

Selain itu, sebagian besar orang yang ikut serta dalam penelitian ini menunjukkan tingkat distress yang tinggi, yang dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang gagal dalam melakukan adaptasi dalam hal tidak tenang di bawah tekanan, mengendalikan pikiran, emosi, perilaku untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang menantang, dan untuk mengembangkan keahlian seseorang. Tidak memiliki kemampuan membaca dan menggambarkan emosi orang lain, tidak memiliki empati terhadap pikiran dan perasaan orang lain, tidak percaya pada kemampuan diri sendiri dalam memecahkan masalah, tidak mencapai kesuksesan, dan tidak mencapai tujuan, serta tidak memiliki kekuatan untuk mengatasi kesulitan dan mengembangkan sifat-sifat positif dalam diri. Seharusnya mahasiswa dapat bersikap terbuka, percaya bahwa segala sesuatunya bisa menjadi lebih baik, memiliki harapan untuk masa depan, mengendalikan kehidupan sendiri, mengetahui apa yang menyebabkan masalah, memahami bahwa tindakan memiliki konsekuensi, dan memiliki kemampuan untuk mengendalikan kehidupan sendiri merupakan ciri-ciri individu yang optimis.

Mahasiswa yang sulit beradaptasi dengan lingkungan kampus tentunya dipengaruhi oleh kepribadiannya. Kepribadian pada mahasiswa yang bertempat tinggal di kos/sendiri yang dapat mendukung munculnya depresi adalah pribadi tertutup, pencemas atau agresif. Pribadi tersebut cenderung lebih rentan mengalami tekanan karena memiliki sifat khawatir, ragu, tidak mau kalah, mudah tersinggung, dan sebagainya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Karin (2017) mahasiswa baru yang mengalami distress sangat berat lebih banyak yang bertempat tinggal sendiri daripada bersama orang tua. Beratnya gejala distress pada tahun pertama disebabkan oleh perubahan lingkungan belajar yang baru, jadwal yang padat, dan *homesickness* karena banyak mahasiswa yang tinggal jauh dari orang tua. Mahasiswa yang tidak bertempat tinggal bersama orang tua atau kos lebih merasakan kesendiriannya sehingga muncul *homesickness*.

Dukungan keluarga terutama orang tua berperan dalam mengatasi stres karena keluarga merupakan orang terdekat yang dapat menjadi sumber kekuatan Kedang dkk, (2020). Perpisahan dengan orang tua, sahabat, perpindahan tempat tinggal, perubahan sistem pendidikan, dan pertentangan sistem nilai kurangnya perhatian dapat menjadi sumber penyebab distress pada mahasiswa baru Susilowati & Hasanat (2017). Tingkat stres mahasiswa yang tinggal sendiri lebih berat dari mahasiswa yang tinggal dengan orang tua. Mahasiswa yang tinggal bersama orang tua bisa mendapat dukungan keluarga sebagai sumber kekuatan bagi mahasiswa dalam menghadapi tekanan dan beratnya beban yang dihadapi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2016) disebutkan bahwa ringannya tingkat depresi pada mahasiswa yang tinggal dengan orang tua juga dapat dipengaruhi oleh adanya kemampuan atau respon seseorang dalam mengelola stres yang ditimbulkan dari situasi yang mengancam yang dapat menyebabkan depresi.

Kekuatan dalam penelitian ini adalah dengan memahami pengaruh negatif distress psikologis dengan adaptasi budaya yang dimoderasi oleh kelekatan orang tua pada mahasiswa baru dari perantauan, mahasiswa dapat mencegah timbulnya stres dan proses adaptasi dapat membantu dalam penyesuaian mereka dalam lingkungan sosial. Penelitian ini hanya memfokuskan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang yang jumlah populasinya terbatas. Diharapkan penelitian ini juga dilakukan di lokasi Yogyakarta dimana lokasi tersebut juga terdapat banyak mahasiswa yang berasal dari pulau Jawa dengan responden yang lebih banyak

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara distres psikologis terhadap adaptasi budaya. Distres psikologis memberikan pengaruh yang signifikan pada perilaku adaptasi budaya. Apabila semakin tinggi tingkat pengaruh perilaku distres psikologis maka akan semakin rendah perilaku adaptasi budaya seorang mahasiswa. Sebaliknya apabila distres psikologis seorang mahasiswa rendah, maka tingkat pengaruh pada adaptasi budaya akan semakin tinggi. Kelekatan orang tua memperkuat dan memoderasi hubungan antara distres psikologi dengan adaptasi budaya pada mahasiswa baru rantau.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara distres psikologis dengan adaptasi budaya yang dimoderasi oleh kelekatan orang tua pada mahasiswa baru dari perantauan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dan bahan evaluasi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan variabel tersebut. Penambahan metode penelitian seperti wawancara dan observasi sebagai data tambahan guna memperkuat hasil data yang diperoleh. Selain itu, sasaran penelitiannya dapat lebih luas lagi agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian juga dapat menggunakan adaptasi secara langsung dari alat ukur sesuai teorinya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, M. E. (2016). First-year Readjustment to Family Culture: The Roles of Generation Status and Parental Attachment on Re-entry Shock. Directed by Dr. Deborah J. Taub. The University of North Carolina at Greensboro
- Abu-Rayya, H. M. (2013). Psychological and Socio-Cultural Adaptation of Immigrant and National Adolescents in Australia: A Test of the Acculturative Stress Hypothesis. *American Journal of Applied Psychology*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.11648/j.ajap.20130201.11>
- Andriani, A., & Listiyandini, R. A. (2017). Peran Kecerdasan Sosial terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Awal. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 67–90. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.1261>
- Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (1989). Inventory of parent and peer attachment (IPPA). *Seattle: University of Washington., August*
- Bidang, Salon, A., Erawan, E., and Sary, K. A. (2018). “PROSES ADAPTASI MAHASISWA PERANTAUAN DALAM MENGHADAPI GEGAR BUDAYA (Kasus Adaptasi Mahasiswa Perantauan Di Universitas Mulawarman Samarinda) Anugerah.” *EJournal Ilmu Komunikasi* 6(3):212–25
- Cetinkaya-Yildiz, E., Cakir, S. G., & Kondakci, Y. (2011). Psychological distress among international students in Turkey. *International Journal of Intercultural Relations*, 35(5), 534–539. <https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2011.04.001>
- Clark, D. A., & Beck, A. T. (2010). *Cognitive therapy of anxiety disorders: Science and practice*. New York: Guilford Press
- Devinta, M., Hidayah, N., Grendi, D., & Uny, H. (2015). *Fenomena Culture Shock (Gegar Budaya) Pada Mahasiswa Perantauan di Yogyakarta 1 FENOMENA CULTURE SHOCK (GEGAR BUDAYA) PADA MAHASISWA PERANTAUAN DI YOGYAKARTA*
- Estiane, U. (2015). Pengaruh Dukungan Sosial Sahabat Terhadap Penyesuaian Sosial Mahasiswa Baru di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 4(1), 29–40
- Forman-Hoffman, V. L., Muhuri, P. K., Novak, S. P., Pemberton, M. R., Ault, K. L., & Mannix, D. (2014). Psychological distress and mortality among adults in the U.S. household population. Center for Behavioral Health Statistics and Quality. Retrieved from <https://www.samhsa.gov/data/sites/default/files/CBHSQ-DR-C11-MI-Mortality2014/CBHSQ-DR-C11-MIMortality-2014.htm>
- Hadawiah, H. (2019). Fenomena (Gegar Budaya) Pada Mahasiswa Perantauan Di Universitas Muslim Indonesia. *Al-MUNZIR*, 12(1), 149. <https://doi.org/10.31332/am.v12i1.1310>
- Hasibuan, Rizky M. W., Sri Wiyanti, and N. A. Karyanta. 2014. Hubungan Antara Interaksi Sosial Dengan Culture Shock Pada Mahasiswa Luar Jawa Di Universitas Sebelas Maret Surakarta

- Hutahaean, B. S. H., & Sumampouw, N. E. J. (2019). Pelatihan Peningkatan Self-Esteem pada Mahasiswa Universitas Indonesia yang Mengalami Distres Psikologis. *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET*, 9(02), 1–18. <https://doi.org/10.35814/mindset.v9i02.728>
- Kim, B. S. K., Yang, P. H., Atkinson, D. R., Wolfe, M. M., & Hong, S. (2001). Cultural value similarities and differences among Asian American ethnic groups. *Cultural Diversity and Ethnic Minority Psychology*, 7, 343–361
- Kocayoruk, E. & Simsek, O. F. (2016). Parental Attachment and Adolescents' Perception of School Alienation : The Mediation Role of Self Esteem and Adjustment, vol. 150, no. 4, 405-421. *Journal of Psychology*. Department of Psychology Counseling and Guidance of Onsekiz Mart University & Arel University
- Le Fevre, M., Matheny, J., & Kolt, G. S. (2003). Eustress, distress, and interpretation in occupational stress. *Journal of managerial psychology*. 18(7), 726-744
- Mareza, L., & Nugroho, A. (2017). Minoritas Ditengah Mayoritas (Strategi Adaptasi Sosial Budaya Mahasiswa Asing Dan Mahasiswa Luar Jawa Di Ump). *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 46–53. <https://doi.org/10.30738/sosio.v2i2.549>
- Martin, J. N. & Nakayama, T. K. (2010). Intercultural communication and dialectics revisited. In R. T. Halualani & T. K. Nakayama (Eds.) *Handbook of Critical Intercultural Communication* (pp. 51-83). *Malden, MA: Blackwell Publishing*
- Mayasari, I., & Sumadyo, B. (2018). Culture Shock (Gegar Budaya) Penutur Jawa dan Jakarta. *Jurnal Lentera*, 1(2), 7–20
- Maizan, S. H., Bashori, K., & Hayati, E. N. (2020). Analytical Theory : Gegar Budaya (Culture Shock). *Psycho Idea*, 18(2), 147. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v18i2.6566>
- Maulidia, F. N., Kinanthi, M. R., Permata, A. S., & Fitria, N. (2017). Family Resilience Pada Keluarga yang Memiliki Anak dengan Spektrum Autistik Ditinjau dari Perspektif Ibu. *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 9(1), 47–56
- Maishella, P. (2011). Masalah Adjustment to college work dan faktor prediktor psychological distress pada mahasiswa tahun kedua di Universitas Indonesia (Skripsi tidak dipublikasikan). Universitas Indonesia, Depok
- Melendez, M. C., & Melendez, N. B. (2010). The influence of parental attachment on the college adjustment of White, Black, and Latina/Hispanic women: A cross-cultural investigation. *Journal of College Student Development*, 51(4), 419–435. <https://doi.org/10.1353/csd.0.0144>
- Marella, B., & Prasetyawati, W. (2020). Adjustment To College Work and Its Relationship With Psychological Distress in International Students At the University of Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 19(3), 286–296. <https://doi.org/10.14710/jp.19.3.286-296>
- Mirowsky, J., & Ross, C. E. (2005). Education, learned effectiveness and health. *London Review of*

Education, 3(3). <https://doi.org/10.1080/14748460500372366>

- Rahayu, A, Aidi, B., Rizki, M., M., & Ayik Mirayanti Mandagi, M., A., (2021). Hubungan Kemampuan Adaptasi Dan Tempat Tinggal Dengan Tingkat Depresi Pada Mahasiswa Baru. *Journal of Community Mental Health and Public Policy*, 3(2), 48–58. <https://doi.org/10.51602/cmhp.v3i2.50>
- Rufaida, Hizma, and Erin Ratna Kustanti. 2017. “HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN DI UNIVERSITAS DIPONEGORO.” 7(Nomor 3):217–22
- Salmah, I. (2016). Culture Shock dan Strategi Coping Pada Mahasiswa Asing Program Darmasiswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(4), 568–575. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i4.4245>
- Selliana, Nengsih, & Sitepu, D. R. (2021). Hubungan konsep diri dengan penyesuaian diri pada siswa kelas x smk tunas pelita binjai. *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling*, 10(1), 1–10
- Seyle, H. (1974). *Stress without distress*. New York : Lippencot
- Siagan, S. P. (2008). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: BumiAksara
- Singh, S. (2015). Attachment to Parents during Adolescence and Its Impact on Their Psychological and Social Adjustment, Issue 4, DIP: B00309V2I42015. *The International Journal of Indian Psychology*. Volume 2
- Soemantri, N. P. (2019). Adaptasi Budaya Mahasiswa Asal Indonesia Di Australia. *WACANA, Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(1), 46–56. <https://doi.org/10.32509/wacana.v18i1.727>
- Sodowsky, G. R., & Lai, E. W. M. (1997). Asian immigrant variables and structural models of cross-cultural distress. In A. Booth (Ed.), *International migration and family change: The experience of U.S. immigrants* (pp. 211–237). Mahwah, NJ: Erlbaum
- Soliz, F., Fe, S., Aires, B., BOERSEN, A. C., Pública, F., Proyecto, D. E. L., Del, T., Obtención, P., Sangre, D. E. H. D. E., Por, D., Nedjaoum, F., Dhulster, P., Fatah, N., Guillochon, D., Legrand, C., Lepley-Legrand, M.-P., DE, T., Zamora Rodríguez, L. M., Vargas-rosa, N., ... Jiménez, M. (2011). Acculturation and Mental Health in Chinese Immigrant Youth. *Revista de Química*, 9(1), 1–14. http://ctic.cita.es/fileadmin/redactores/Explora/Tecnica_valoriz_ANICE.pdf <http://bvssan.incap.org.gt/local/file/T469.pdf> <https://dspace.ups.edu.ec/bitstream/123456789/1586/15/UPSCT002019.pdf> <http://www.bdigital.unal.edu.co/6259/> <http://onlinelib>
- Tionardi, Elizabeth Findriany. 2018. “Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.7 No.2 (2018).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas* 7(2):3725–38
- Ulfah, J. (2022). Relevansi Menyakiti Diri dengan Tingkat Kepuasan Pelaku Sebagai Bentuk Emosi Negatif. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 8(2), 128–146. <https://doi.org/10.37567/jie.v8i2.634>

- Vargas-rosa, N., Jiménez, M. (2011). Acculturation and Mental Health in Chinese Immigrant Youth. *Revista de Química*, 9(1), 1–14. http://ctic-cita.es/fileadmin/redactores/Explora/Tecnica_valoriz_ANICE.pdf<http://bvssan.incap.org.gt/local/file/T469.pdf><https://dspace.ups.edu.ec/bitstream/123456789/1586/15/UPS-CT002019.pdf><http://www.bdigital.unal.edu.co/6259/><http://onlinelib>
- Verger, P., Combes, J. B., Kovess-Masfety, V., Choquet, M., Guagliardo, V., Rouillon, F., & Peretti-Wattel, P. (2009). Psychological distress in first year university students: Socioeconomic and academic stressors, mastery and social support in young men and women. *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*, 44(8), 643–650. <https://doi.org/10.1007/s00127-008-0486-y>
- Ward, C., & Kennedy, A. (1993). Psychological and Socio-cultural Adjustment during Cross-cultural Transitions: A Comparison of Secondary Students Overseas and at Home. *International Journal of Psychology*, 28(2), 129–147. <https://doi.org/10.1080/00207599308247181>
- Widyastuti, D., Annisa. 2018. Hubungan Kelekatan Terhadap Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Perantau. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang
- Yeh, C. J., & Hwang, M. (2000). Interdependence in ethnic identity and self: Implications for theory and practice. *Journal of Counseling and Development*, 78, 420–429. Ying, Y.-W., Coombs, M., & L



LAMPIRAN I

Skala Cultural Adjustment Difficulties Checklist (CADC)

No	Keterangan	Gambaran Keadaan Anda					
		1	2	3	4	5	6
		Sangat TIDAK Sesuai	Tidak Sesuai	Agak Tidak Sesuai	Agak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
1	Memiliki kesempatan untuk berkumpul bersama teman-teman						
2	Mudah menegur teman dengan latar belakang budaya yang sama						
3	Memiliki teman dari latar belakang budaya yang berbeda						
4	Merasa nyaman ketika bergabung dalam sekelompok orang atau percakapan						
5	Mempunyai teman dekat						
6	Mempunyai teman orang Indonesia						
7	Dapat menyatakan pendapat yang berbeda dengan pendapat orang lain						
8	Memiliki teman dari latar belakang budaya yang sama						
9	Percaya diri dengan kemampuan diri sendiri						
10	Makan sebanyak porsi ketika di negara asal						
11	Percaya diri dengan penampilan fisik						
12	Mampu membuat keputusan						
13	Merasa bahagia di tempat kuliah						
14	Mendapat nilai yang bagus						
15	Mampu berkonsentrasi selama pelajaran						

16	Yakin bahwa kuliah yang sedang diikuti sesuai dengan minat						
17	Puas dengan pilihan jurusan kuliah						
18	Bangga dengan latar belakang budaya sendiri						
19	Merasa layak untuk dianggap sebagai bagian dari masyarakat Indonesia						
20	Mudah berbaur dengan masyarakat Indonesia dan kelompok individu dengan latar belakang budaya sama						
21	Merasa diterima oleh kelompok individu dari latar belakang budaya yang sama						
22	Merasa layak untuk dianggap sebagai bagian dari kebudayaan asal Anda						
23	Merasa diterima oleh orang Indonesia						
24	Menghormati individu yang berasal dari latar belakang budaya yang sama						



Lampiran II

Skala Hopkins Symptom Checklist (HSCL)

No	Keterangan	1	2	3	4
		Tidak ada pengaruh sama sekali	Pengaruh kecil	Pengaruh sedang	Pengaruh besar
1	Ketakutan yang tiba-tiba tanpa alasan apapun				
2	Seringkali menakut-nakuti				
3	Pingsan, pusing, sakit kepala atau lemas				
4	Gugup atau gemetar				
5	Jantung berdebar kencang				
6	Gemeteran				
7	Tegang atau terkunci				
8	Sakit kepala				
9	serangan panik				
10	Kegelisahan				
11	Merasa rendah energi, pelan-pelan				
12	Menyalahkan satu diri atas segalanya				
13	Mudah menangis				
14	Kehilangan minat seksual atau kenikmatan seksual				
15	Kehilangan nafsu makan				
16	Kesulitan tidur atau tidak bisa tidur nyenyak				
17	Merasa tidak ada harapan untuk masa depan				
18	Perasaan sedih				
19	Merasa kesepian				
20	Pikiran untuk bunuh diri				
21	Merasa terjebak				
22	Kekhawatiran berlebihan terhadap banyak hal				
23	Tidak tertarik pada banyak hal				
24	Merasa bahwa semua yang Anda lakukan adalah sebuah usaha				
25	Merasa tidak berharga				



Lampiran III

Skala The Inventory Of Parent Attachment

Kuesioner ini ingin melihat hubungan anda dengan orang-orang penting dalam hidup anda (Ibu dan Ayah anda). Silakan membaca petunjuk untuk setiap bagian dengan seksama.

Bagian I

Setiap pernyataan berikut ini berisi tentang perasaan anda tentang ibu atau wanita yang telah berperan sebagai ibu anda. Jika anda memiliki lebih dari satu orang yang berperan sebagai ibu anda (ibu kandung dan ibu tiri), jawablah pernyataan untuk orang yang anda rasa paling mempengaruhi anda. Tuliskan jawaban pernyataan di kolom sebelah pernyataan dengan angka:

- 1 (Hampir tidak pernah atau tidak benar)
- 2 (Tidak sering Benar)
- 3 (Kadang-kadang Benar)
- 4 (Sering Benar)
- 5 (Hampir selalu atau selalu Benar)

No	Keterangan	Gambaran Keadaan Anda				
		1	2	3	4	5
		Hampir tidak pernah atau tidak benar	Tidak sering Benar	Kadang-kadang Benar	Sering Benar	Hampir selalu atau selalu Benar
1	Ibu saya menghormati perasaan saya.					
2	Saya merasa ibu saya melakukan tugasnya dengan baik sebagai seorang ibu.					
3	Saya berharap memiliki ibu yang lain.					
4	Ibu saya menerima saya apa adanya.					
5	Saya ingin memahami sudut pandang ibu saya pada hal-hal yang saya pedulikan.					
6	Saya merasa tidak ada gunanya menunjukkan perasaan pada ibu saya.					

7	Ibu saya dapat mengetahui jika saya kecewa terhadap suatu hal.					
8	Membicarakan masalah dengan ibu saya membuat saya merasa malu atau bodoh.					
9	Ibu saya mengharapkan terlalu banyak dari saya.					
10	Saya mudah marah pada ibu saya.					
11	Saya lebih banyak kecewa daripada yang ibu saya ketahui.					
12	Saat saya membahas sesuatu, ibu saya peduli terhadap sudut pandang saya.					
13	Ibu saya percaya penilaian saya.					
14	Ibu saya memiliki masalahnya sendiri, jadi saya tidak mengganggunya dengan masalah saya.					
15	Ibu saya membantu saya untuk memahami diri saya lebih baik.					
16	Saya memberitahu ibu saya tentang masalah dan kesulitan saya.					
17	Saya merasa marah terhadap ibu saya.					
18	Saya tidak mendapatkan banyak perhatian dari ibu saya.					
19	Ibu saya membantu saya untuk berbicara tentang kesulitan saya.					
20	Ibu saya mengerti saya.					
21	Ketika saya marah					

	tentang sesuatu, ibu saya mencoba untuk mengerti.					
22	Saya percaya ibu saya.					
23	Ibu saya tidak mengerti apa yang saya alami akhir-akhir ini.					
24	Saya dapat mengandalkan ibu saya ketika saya harus mendapatkan sesuatu dari perasaan saya.					
25	Jika ibu saya tahu ada sesuatu yang mengganggu saya, ia akan bertanya pada saya tentang hal tersebut.					



Bagian II

Setiap pernyataan berikut ini berisi tentang perasaan anda tentang ayah atau pria yang telah berperan sebagai ayah anda. Jika anda memiliki lebih dari satu orang yang berperan sebagai ayah anda (ayah kandung dan ayah tiri), jawablah pernyataan untuk orang yang anda rasa paling mempengaruhi anda. Tuliskan jawaban pernyataan di kolom sebelah pernyataan dengan angka:

- 1 (Hampir tidak pernah atau tidak benar)
- 2 (Tidak sering Benar)
- 3 (Kadang-kadang Benar)
- 4 (Sering Benar)
- 5 (Hampir selalu atau selalu Benar)

No	Keterangan	Gambaran Keadaan Anda				
		1	2	3	4	5
		Hampir tidak pernah atau tidak benar	Tidak sering Benar	Kadang-kadang Benar	Sering Benar	Hampir selalu atau selalu Benar
1	Ayah saya menghormati perasaan saya.					
2	Saya merasa ayah saya melakukan tugasnya dengan baik sebagai seorang ayah.					
3	Saya berharap memiliki ayah yang lain.					
4	Ayah saya menerima saya apa adanya.					
5	Saya ingin memahami sudut pandang ayah saya pada hal-hal yang saya pedulikan.					
6	Saya merasa tidak ada gunanya menunjukkan perasaan pada ayah saya.					
7	Ayah saya dapat mengetahui jika saya kecewa terhadap suatu hal.					
8	Membicarakan masalah dengan ayah saya membuat saya merasa malu atau bodoh.					

9	Ayah saya mengharapkan terlalu banyak dari saya.					
10	Saya mudah marah pada ayah saya.					
11	Saya lebih banyak kecewa daripada yang ayah saya ketahui.					
12	Saat saya membahas sesuatu, ayah saya peduli terhadap sudut pandang saya.					
13	Ayah saya percaya penilaian saya.					
14	Ayah saya memiliki masalahnya sendiri, jadi saya tidak mengganggunya dengan masalah saya.					
15	Ayah saya membantu saya untuk memahami diri saya lebih baik.					
16	Saya memberitahu ayah saya tentang masalah dan kesulitan saya.					
17	Saya merasa marah terhadap ayah saya.					

18	Saya tidak mendapatkan banyak perhatian dari ayah saya.					
19	Ayah saya membantu saya untuk berbicara tentang kesulitan saya.					
20	Ayah saya mengerti saya.					
21	Ketika saya marah tentang sesuatu, ayah saya mencoba untuk mengerti.					
22	Saya percaya ayah saya.					
23	Ayah saya tidak mengerti apa yang saya alami akhir-akhir ini.					
24	Saya dapat mengandalkan ayah saya ketika saya harus mendapatkan sesuatu dari perasaan saya.					
25	Jika ayah saya tahu ada sesuatu yang mengganggu saya, ia akan bertanya pada saya tentang hal tersebut.					



**LAMPIRAN IV
TABULASI DATA**

Data 100 Subjek fix - Excel

Search (Alt+Q)

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help

Calibri 11 A A

General

Conditional Formatting Format as Table Cell Styles

Insert Delete Format

Sort & Filter Find & Select

Editing

DN3 X*X2

		Status Aspek Perilaku Anda an memiliki																				
		1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 NIM Jemis Kela Usia Angkutan Fasilitas Agama IPK Asal Dan 19 20 21																				
3	NM Jemis Kela Usia Angkutan Fasilitas Agama IPK Asal Dan Kota Asal Suku Tempat Lahir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	NIM	Jemis Kela Usia	Angkutan Fasilitas	Agama	IPK	Asal Dan	19	20	21	2	
4	Perempuan 20 2017 Polakolaj Islam 3.63 Kalimantan Balikpapan miring Koti	4	3	1	5	4	1	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	1	1	2	4	3
5	Perempuan 19 2017 Polakolaj Islam 3.39 Kalimantan Balikpapan Banjar Koti	4	5	1	4	4	1	3	2	3	2	2	3	3	4	5	6	2	1	3	3	3
6	Perempuan 19 2017 Polakolaj Islam 3.60 Jawa Timor gresik Jawa Koti	5	5	1	5	4	1	5	4	4	3	3	5	5	3	5	4	3	1	4	5	4
7	Perempuan 20 2017 Polakolaj Islam 3.70 Jawa Timor Kota Malia Jawa Rumah Ds	3	3	3	3	5	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3
8	Laki laki 19 2017 Perikanan Islam 3.20 Kalimantan Lamenda Jawa bang Koti	5	5	1	3	3	4	5	2	5	3	4	3	4	5	6	3	1	4	4	4	4
9	Perempuan 19 2017 Ilmu Sosial Islam 3.48 Jawa Barat Bogor Jawa Koti	4	5	1	5	5	2	4	1	3	1	1	3	3	4	4	4	1	1	4	4	4
10	Perempuan 20 2017 Ilmu Sosial Islam 3.25 Jawa Timor Bali Jawa Koti	5	5	1	5	5	3	5	4	1	2	5	5	3	5	2	1	3	5	5	5	5
11	Laki laki 20 2017 Agama Islam 3.56 Jawa Timur Surabaya Jawa Koti	3	3	3	5	5	5	2	3	5	5	3	2	2	5	2	3	3	5	2	3	2
12	Perempuan 19 2017 Agama Islam 3.86 Jawa Timur Malang Jawa Koti	4	4	1	4	4	1	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	1	2	3	4	3
13	Perempuan 20 2017 Agama Islam 3.93 Lampung Bandar Laj Jawa Koti	4	5	1	5	4	2	5	4	4	2	2	4	3	2	5	4	1	1	4	4	4
14	Perempuan 21 2017 Agama Islam 4.00 Jawa Timor Malang Jawa dan Rumah Ds	4	5	1	4	5	3	3	2	3	2	1	4	3	1	4	5	1	2	4	5	2
15	Perempuan 20 2017 Agama Islam 3.55 NTT Kupatari Alor Koti	4	5	1	5	5	2	3	2	2	2	4	4	4	5	6	1	1	3	5	4	3
16	Perempuan 20 2017 Agama Islam 3.89 Jawa Timor Malang Jawa Koti	5	5	1	5	4	1	4	2	4	4	2	5	2	4	5	2	1	4	5	4	4
17	Perempuan 20 2017 Agama Islam 3.50 Jawa Timor Lumajang Jawa Rumah Ds	5	5	1	5	5	1	5	4	1	1	1	3	5	5	4	1	3	2	4	4	4
18	Perempuan 19 2017 Agama Islam 3.55 NTT Kupatari Alor Koti	4	5	1	5	5	2	3	2	2	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	5	4
19	Perempuan 20 2017 Agama Islam 3.70 Jawa Barat Bekasi Sunda Koti	5	5	1	5	5	2	2	2	4	4	4	3	3	5	4	2	2	4	4	4	4
20	Perempuan 19 2017 Kogaran Islam 3.85 Bali Bali Buku Jawa Koti	4	4	2	4	4	2	4	2	3	3	2	4	4	2	4	2	2	2	3	5	4
21	Perempuan 19 2017 Kogaran Islam 3.69 Jawa Timor Banyuwang Ocong Koti	3	3	1	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	2	3	4	3
22	Perempuan 19 2017 Kogaran Islam 3.90 Kepulauan Batam Palembang Koti	5	5	1	5	5	1	5	3	4	2	2	5	4	4	5	4	2	1	4	5	5
23	Perempuan 20 2017 Kogaran Islam 3.80 Jawa Timor Malang Jawa Rumah Ds	4	4	1	4	3	2	4	2	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3
24	Perempuan 20 2017 Kogaran Islam 3.90 Jawa Timor Sumatra Makara Rumah Ds	3	5	1	4	4	2	4	2	3	2	5	3	3	5	3	2	1	3	4	4	3
25	Perempuan 21 2017 Kogaran Islam 3.50 Jawa Timor Banyuwang Ocong Koti	5	5	1	5	5	2	5	3	4	3	4	5	5	4	3	2	1	4	5	4	4
26	Perempuan 22 2017 Kogaran Islam 3.88 Jawa Timor Lumajang Jawa Koti	3	5	1	5	4	1	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	2	1	2	4	2
27	Perempuan 21 2017 Kogaran Islam 3.71 Jawa Timor Pasuruan Jawa Koti	4	5	1	5	5	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	1	1	3	4	3	3
28	Perempuan 20 2017 Agama Islam 3.98 Kalimantan Bontang Jawa Koti	5	5	1	5	5	1	5	3	1	1	3	5	5	1	5	5	1	1	5	5	4
29	Perempuan 19 2017 Kogaran Islam 3.72 Jawa Timor Pasuruan Jawa Koti	4	5	1	4	4	2	4	2	2	1	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4
30	Perempuan 20 2017 Kogaran Islam 3.87 Jawa Timor Malang Jawa Rumah Ds	4	5	1	5	5	1	5	1	1	1	5	5	5	1	5	5	1	1	5	5	5

Ready Accessibility Investigate

23°C Berawan

Search

21.03 06/03/2024

Data 100 Subjek fix - Excel

Search (Alt+Q)

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help

Calibri 11 A A

General

Conditional Formatting Format as Table Cell Styles

Insert Delete Format

Sort & Filter Find & Select

Editing

DN3 X*X2

		Status Aspek Perilaku Anda an memiliki																				
		1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 NIM Jemis Kela Usia Angkutan Fasilitas Agama IPK Asal Dan 19 20 21																				
3	NM Jemis Kela Usia Angkutan Fasilitas Agama IPK Asal Dan Kota Asal Suku Tempat Lahir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	NIM	Jemis Kela Usia	Angkutan Fasilitas	Agama	IPK	Asal Dan	19	20	21	2	
4	Perempuan 20 2017 Polakolaj Islam 3.63 Kalimantan Balikpapan miring Koti	4	3	1	5	4	1	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	1	1	2	4	3
5	Perempuan 19 2017 Polakolaj Islam 3.39 Kalimantan Balikpapan Banjar Koti	4	5	1	4	4	1	3	2	3	2	2	3	3	4	5	6	2	1	3	3	3
6	Perempuan 19 2017 Polakolaj Islam 3.60 Jawa Timor gresik Jawa Koti	5	5	1	5	4	1	5	4	4	3	3	5	5	3	5	4	3	1	4	5	4
7	Perempuan 20 2017 Polakolaj Islam 3.70 Jawa Timor Kota Malia Jawa Rumah Ds	3	3	3	3	5	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3
8	Laki laki 19 2017 Perikanan Islam 3.20 Kalimantan Lamenda Jawa bang Koti	5	5	1	3	3	4	5	2	5	3	4	3	3	4	5	6	3	1	4	4	4
9	Perempuan 19 2017 Ilmu Sosial Islam 3.48 Jawa Barat Bogor Jawa Koti	4	5	1	5	5	2	4	1	3	1	1	3	3	3	4	4	1	1	4	4	4
10	Perempuan 20 2017 Ilmu Sosial Islam 3.25 Jawa Timor Bali Jawa Koti	5	5	1	5	5	3	5	4	1	2	5	5	3	5	2	1	3	5	5	5	5
11	Laki laki 20 2017 Agama Islam 3.56 Jawa Timur Surabaya Jawa Koti	3	3	3	5	5	5	2	3	5	5	3	2	2	5	2	3	3	5	2	3	2
12	Perempuan 19 2017 Agama Islam 3.86 Jawa Timur Malang Jawa Koti	4	4	1	4	4	1	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	1	2	3	4	3
13	Perempuan 20 2017 Agama Islam 3.93 Lampung Bandar Laj Jawa Koti	4	5	1	5	4	2	5	4	4	4	2	2	4	3	2	5	4	1	1	4	4
14	Perempuan 21 2017 Agama Islam 4.00 Jawa Timor Malang Jawa dan Rumah Ds	4	5	1	4	5	3	3	2	3	2	1	4	3	1	4	5	1	2	4	5	2
15	Perempuan 20 2017 Agama Islam 3.55 NTT Kupatari Alor Koti	4	5	1	5	5	2	3	2	2	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	5	4
16	Perempuan 20 2017 Agama Islam 3.89 Jawa Timor Malang Jawa Koti	5	5	1	5	4	1	4	2	4	4	2	5	2	4	5	2	1	4	5	4	4
17	Perempuan 20 2017 Agama Islam 3.50 Jawa Timor Lumajang Jawa Rumah Ds	5	5	1	5	5	1	5	4	1	1	1	3	5	5	4	1	3	2	4	4	4
18	Perempuan 19 2017 Agama Islam 3.55 NTT Kupatari Alor Koti	4	5	1	5	5	2	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3
19	Perempuan 20 2017 Agama Islam 3.70 Jawa Barat Bekasi Sunda Koti	5	5	1	5	5	2	2	2	4	4	4	4	3	3	5	4	2	2	4	4	4
20	Perempuan 19 2017 Kogaran Islam 3.85 Bali Bali Buku Jawa Koti	4	4	2	4	4	2	4	2	3	3	2	4	4	2	4	2	2	2	3	5	4
21	Perempuan 19 2017 Kogaran Islam 3.69 Jawa Timor Banyuwang Ocong Koti	3	3	1	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	2	3	4	3
22	Perempuan 19 2017 Kogaran Islam 3.90 Kepulauan Batam Palembang Koti	5	5	1	5	5	1	5	3	4	2	2	5	4	4	5	4	2	1	4	5	5
23	Perempuan 20 2017 Kogaran Islam 3.80 Jawa Timor Malang Jawa Rumah Ds	4	4	1	4	3	2	4	2	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	3
24	Perempuan 20 2017 Kogaran Islam 3.90 Jawa Timor Sumatra Makara Rumah Ds	3	5	1	4	4	2	4	2	3	2	5	3	3	5	3	2	1	5	4	4	3
25	Perempuan 21 2017 Kogaran Islam 3.50 Jawa Timor Banyuwang Ocong Koti	5	5	1	5	5	2	5	3	4	3	4	5	5	4	3	2	1	4	5	4	4
26	Perempuan 22 2017 Kogaran Islam 3.88 Jawa Timor Lumajang Jawa Koti	3	5	1	5	4	1	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	2	1	2	4	2
27	Perempuan 21 2017 Kogaran Islam 3.71 Jawa Timor Pasuruan Jawa Koti	4	5	1	5	5	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	1	1	3	4	3	3
28	Perempuan 20 2017 Agama Islam 3.98 Kalimantan Bontang Jawa Koti	5	5	1	5	5	1	5	3	1	1	3	5	5	1	5	5	1	1	5	5	4
29	Perempuan 19 2017 Kogaran Islam 3.72 Jawa Timor Pasuruan Jawa Koti	4	5	1	4	4	2	4	2	2	1	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4
30	Perempuan 20 2017 Kogaran Islam 3.87 Jawa Timor Malang Jawa Rumah Ds	4	5	1	5	5	1	5	1	1	1	5	5	5	1	5	5	1	1	5	5	5

Ready Accessibility Investigate

23°C Berawan

Search

21.03 06/03/2024

Data 100 Subjek fix - Excel

Search (Alt+Q)

File Home Insert Page Layout Formulas Data Review View Help

Calibri 11 A A Wrap Text

B I U Merge & Center

General

Conditional Formatting Format as Table Cell Styles

Insert Delete Format

Sort & Filter Find & Select

Clipboard Font Alignment Number Styles Cells Editing

DN3 X*X2

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI			
62	Perempuan	19	2016	Kepulauan	Islam	3,56	NTB	Bima	Bima	Kos	Masih mer Tidak	4	5	1	5	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	5	1	1	1	4	4	3			
63	Perempuan	19	2016	Kepulauan	Islam	3,74	NTB	Bima	Donggong	Kos	Masih mer Tidak	5	5	1	5	5	1	5	1	1	2	1	1	5	5	1	5	5	1	1	1	5	5	5	5			
64	Perempuan	19	2016	Kepulauan	Islam	3,84	Jawa Timi	Surabaya	Jawa	Kos	Masih mer Tidak	4	5	1	5	5	1	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	5	3	1	4	4	4	4	4		
65	Perempuan	19	2016	Kepulauan	Islam	4,00	NTB	Bima	Bima	Kos	Masih mer Tidak	5	5	1	5	4	1	5	2	5	1	4	4	5	5	4	5	5	1	1	5	5	4	4	4	4		
66	Perempuan	20	2016	Agama Isl	Islam	3,90	Jawa Timi	Ngaruk	Jawa	Kos	Masih mer Ya	4	5	1	5	5	2	4	3	4	2	3	4	5	2	5	4	4	1	1	4	4	5	4	5	4		
67	Perempuan	19	2016	Agama Isl	Islam	3,74	Kalimantan	Barjmas	Barjmas	Kos	Masih mer Tidak	3	5	1	3	5	3	2	2	5	3	5	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	
68	Perempuan	20	2016	Perani	Islam	3,42	Jawa Timi	Paciran	Jawa	Kos	Masih mer Tidak	5	5	1	5	4	1	5	2	2	1	1	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	5	3	3	3	3	
69	Perempuan	19	2016	Perani	Islam	3,62	Jawa Timi	BUTAD	Jawa	Kos	Masih mer Tidak	5	5	1	5	1	1	5	4	1	2	2	5	5	4	4	5	5	1	1	5	5	1	1	5	5	5	
70	Perempuan	19	2016	Perani	Islam	3,58	Jawa Timi	Bisar	Jawa	Kos	Masih mer Tidak	5	5	1	5	5	1	5	1	2	2	4	5	3	1	5	5	1	1	5	5	1	1	3	5	5	5	
71	Perempuan	20	2016	Telavik	Islam	3,65	Jawa Bera	Banyuw	Jawa	Kos	Masih mer Ya	4	5	1	4	2	1	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	
72	Laki-laki	19	2016	Telavik	Islam	3,38	Kalimantan	Sangatta	Bugis	Kos	Masih mer Tidak	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
73	Laki-laki	19	2016	Telavik	Islam	3,50	NTB	Mataram	Sasak	Kos	Masih mer Ya	5	5	1	5	5	1	5	1	4	2	2	3	5	5	5	5	5	5	5	1	1	4	4	5	5	5	
74	Perempuan	19	2016	Pokloggi	Islam	3,68	Kalimantan	Borang	Jawa	Kos	Menkah li Tidak	4	5	1	4	4	3	4	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3
75	Laki-laki	19	2016	Pokloggi	Islam	3,68	Kalimantan	Sangatta	Bugis	Kos	Masih mer Tidak	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
76	Laki-laki	19	2016	Diononi	Islam	3,27	Jawa Timi	Pasuruan	Jawa	Kos	Masih mer Tidak	5	5	1	5	5	3	4	3	3	1	3	5	5	4	5	5	3	2	1	4	4	5	4	4	5	4	4
77	Laki-laki	19	2016	Diononi	Islam	3,73	Jawa Timi	Pasuruan	Jawa	Rumohi	Ko	Masih mer Tidak	5	5	1	5	5	1	4	2	2	2	2	4	5	4	5	5	5	2	1	2	5	5	5	5	5	5
78	Perempuan	19	2016	Diononi	Islam	3,63	DND	Jakarta	Pu	Sunda	Rumohi	Ko	Masih mer Ya	4	5	1	5	5	1	5	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3
79	Perempuan	19	2016	Diononi	Islam	3,77	Jawa Timi	Sidoarjo	Jawa	Kos	Masih mer Tidak	3	4	1	5	5	4	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	5	2	2	3	3	2	3	2	3	1	1
80	Perempuan	19	2016	Diononi	Islam	3,83	Jawa Timi	Sidoarjo	Madura	Kos	Masih mer Tidak	4	5	1	5	4	2	5	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	1	1	3	5	5	5	5	
81	Laki-laki	20	2016	Diononi	Islam	3,38	Jawa Timi	Proboling	Jawa dan	Kos	Masih mer Tidak	5	5	1	5	5	1	5	1	3	2	2	5	5	2	5	2	5	4	3	1	3	4	4	4	4	4	
82	Perempuan	20	2016	Diononi	Islam	3,81	Jawa Timi	Banyuw	Jawa	Kos	Masih mer Tidak	5	5	1	5	4	1	5	1	3	2	2	5	5	2	5	4	4	1	1	3	3	4	4	4	4	4	4
83	Perempuan	20	2016	Diononi	Islam	3,74	Jawa Timur	Lumajang	Jawa	Kos	Menkah li Ya	3	5	1	5	3	3	5	5	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
84	Laki-laki	19	2016	Diononi	Islam	3,30	Jawa Timi	Tranggaj	Jawa	Kos	Masih mer Tidak	4	5	2	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4
85	Perempuan	19	2016	Diononi	Islam	3,51	Jawa Timi	Ngaruk	Jawa	Kos	Masih mer Tidak	4	5	1	5	3	1	5	2	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4
86	Laki-laki	19	2016	Diononi	Islam	3,21	Jawa Timi	Pasuruan	Jawa	Kos	Masih mer Tidak	5	5	1	5	5	1	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	5	4	4	4
87	Perempuan	19	2016	Diononi	Islam	3,30	Jawa Timi	Bisar	Jawa	Kos	Masih mer Tidak	5	5	1	5	4	1	5	1	4	1	1	5	4	3	5	3	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	
88	Perempuan	19	2016	Diononi	Islam	3,57	Jawa Timi	Banyuw	Jawa	Rumohi	Ko	Masih mer Ya	4	5	1	5	3	2	5	1	1	1	2	5	4	2	4	4	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5
89	Laki-laki	19	2016	Diononi	Islam	3,30	Jawa Timi	Bisar	Jawa	Kos	Masih mer Tidak	4	5	1	5	5	3	5	2	3	2	3	2	4	5	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5
90	Laki-laki	18	2016	Diononi	Islam	3,38	Kalimantan	Pagutan	Bugis	Aranama	Masih mer Tidak	5	5	1	5	5	3	3	1	2	5	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
91	Perempuan	19	2016	Diononi	Islam	3,52	Bali	Klungkung	Bali	Rumohi	Ko	Masih mer Tidak	5	5	2	5	5	1	5	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4
92	Perempuan	19	2016	Diononi	Islam	3,14	Sulawesi	Ratapau	Taraja	Kos	Masih mer Tidak	4	5	1	5	5	4	1	4	4	3	3	5	3	3	3	3	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	3
93	Perempuan	19	2016	Diononi	Islam	3,18	Nusa Tenggara	Suku mbog	Kos	Masih mer Ya	4	4	1	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4
94	Perempuan	19	2016	Diononi	Islam	3,65	Kalimantan	Pangkajene	Jawa	Kos	Masih mer Ya	5	5	1	5	4	1	1	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	5	5	5	5	
95	Perempuan	19	2016	Diononi	Islam	3,14	Sulawesi	Ratapau	Taraja	Kos	Masih mer Tidak	4	5	1	5	5	4	1	4	4	3	3	5	3	3	3	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	3
96	Perempuan	19	2016	Diononi	Islam	3,52	Bali	Klungkung	Bali	Rumohi	Ko	Masih mer Tidak	5	5	1	5	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	5	5	5	5	5	5
97	Perempuan	19	2016	Diononi	Islam	3,14	Sulawesi	Ratapau	Taraja	Kos	Masih mer Tidak	4	5	1	5	5	4	1	4	4	3	5	3	3	3	3	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	3
98	Perempuan	19	2016	Diononi	Islam	3,48	Kalimantan	Pangkalan	Melidjo	Kos	Menkah li Tidak	5	5	1	5	5	3	2	1	1	2	2	5	4	5	4	5	3	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4
99	Perempuan	18	2016	Amu	Kesel	Islam	2,71	Provinsi	N Bisma	Mbojo	Kos	Masih mer Ya	5	5	1	5	5	1	5	3	5	2	2	4	4	4	4	4	5	1	1	4	4	4	4	4	3	
100	Perempuan	19	2016	Diononi	Islam	3,27	NTB	Sumbawa	Sambawa	Kos	Masih mer Tidak	5	5	1	5	5	1	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	1	1	3	5	5	5	5	5	
101	Perempuan	19	2016	Diononi	Islam	3,48	NTB	Sumbawa	Sambawa	Kos	Masih mer Tidak	5	5	1	5	5	1	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	1	1	4	4	4	4	4	4	4
102	Perempuan	19	2016	Diononi	Islam	3,48	NTB	Lombok	Ti Sasak	Kos	Masih mer Ya	4	5	2	4	2	2	2	2	2	4	1	2	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4		



LAMPIRAN V
HASIL ANALISA DATA

Data Validitas

UJI VALIDITAS X

Correlations

	X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	X_7	X_8	X_9	X_10	X_11	X_12	X_13	X_14	X_15	X_16	X_17	X_18	X_19	X_20	X_21	X_22	X_23	X_24	X_25	X_Total	
X_1	Pearson Correlation	1	.471**	.272**	.419**	.308**	.289**	.316**	.113	.252**	.309**	.200**	.373**	.333**	.166	.190	.135	.171	.243**	.353**	.268**	.183	.244**	.261**	.290**	.240**	.484**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.000	.002	.004	.001	.264	.011	.002	.046	.000	.001	.099	.058	.180	.089	.015	.000	.007	.068	.014	.009	.003	.016	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_2	Pearson Correlation	.471**	1	.281**	.361**	.299**	.276**	.466**	.174	.327**	.417**	.219**	.452**	.423**	.267**	.314**	.158	.292**	.400**	.390**	.290**	.407**	.474**	.180	.271**	.329**	.591**
	Sig. (2-tailed)	.000		.005	.000	.003	.005	.000	.084	.001	.000	.029	.000	.000	.007	.001	.116	.003	.000	.000	.003	.000	.000	.074	.006	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_3	Pearson Correlation	.272**	.281**	1	.355**	.430**	.354**	.222**	.464**	.482**	.413**	.391**	.275**	.273**	.224**	.337**	.185	.352**	.253**	.137**	.321**	.393**	.359**	.228**	.205**	.310**	.571**
	Sig. (2-tailed)	.006	.005		.000	.000	.000	.027	.000	.000	.000	.006	.006	.025	.001	.066	.000	.011	.174	.001	.000	.000	.022	.041	.002	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_4	Pearson Correlation	.419**	.361**	.355**	1	.569**	.618**	.433**	.162	.380**	.463**	.236**	.294**	.313**	.361**	.212**	.256	.319**	.285**	.176	.194	.282**	.293**	.308**	.282**	.240**	.571**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.107	.000	.000	.018	.003	.002	.000	.034	.010	.001	.004	.080	.053	.005	.003	.002	.004	.016	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_5	Pearson Correlation	.308**	.299**	.430**	.569**	1	.490**	.492**	.241**	.502**	.348**	.433**	.156	.125	.358**	.358**	.095	.314**	.231**	.027**	.291**	.282**	.331**	.301**	.154	.282**	.544**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.000	.000		.000	.000	.016	.000	.000	.000	.121	.215	.000	.000	.346	.001	.021	.793	.003	.004	.001	.002	.127	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_6	Pearson Correlation	.289**	.276**	.354**	.430**	.490**	1	.537**	.214**	.495**	.490**	.369**	.249**	.118	.477**	.253**	.152	.458**	.247**	.079**	.266**	.305**	.190**	.355**	.184	.201**	.559**
	Sig. (2-tailed)	.004	.005	.000	.000		.000	.032	.000	.000	.000	.013	.243	.000	.011	.130	.000	.013	.432	.007	.002	.059	.000	.066	.045	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

X_7	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.316**	.466**	.222**	.433**	.492**	.537**	1	.177	.473**	.472**	.466**	.271**	.199**	.346**	.331**	.249**	.377**	.365**	.335**	.346**	.415**	.344**	.385**	.376**	.401**	.638**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.027	.000	.000	.000		.078	.000	.000	.000	.006	.047	.000	.001	.013	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
X_8	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.113	.174	.464**	.162	.241**	.214**	.177	1	.418**	.246**	.400**	.234**	.207**	.118	.163	.192	.340**	.267**	.022**	.182	.126	.243**	.163	.049	.231**	.420**
	Sig. (2-tailed)	.264	.084	.000	.107	.016	.032	.078	.000	.014	.000	.019	.039	.243	.106	.056	.001	.007	.826	.070	.212	.015	.105	.627	.021	.000	
X_9	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.252**	.327**	.482**	.380**	.502**	.495**	.473**	.418**	1	.683**	.547**	.357**	.274**	.276**	.188	.087	.495**	.429**	.172**	.510**	.499**	.514**	.416**	.274**	.473**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.011	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.006	.005	.062	.391	.000	.000	.087	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000
X_10	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.309**	.417**	.413**	.463**	.490**	.472**	.246**	.683**	1	.550**	.339**	.339**	.349**	.362**	.172	.327**	.516**	.318**	.450**	.448**	.435**	.326**	.290**	.358**	.693**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.014	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.087	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.003	.000	.000	
X_11	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.200**	.219**	.391**	.236**	.433**	.369**	.466**	.400**	.547**	.550**	1	.402**	.224**	.240**	.250**	.187	.440**	.471**	.347**	.413**	.462**	.463**	.459**	.263**	.510**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.046	.029	.000	.018	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.025	.016	.012	.063	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
X_12	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.373**	.452**	.275**	.294**	.156	.249**	.271**	.234**	.357**	.339**	.402**	1	.465**	.231**	.036	.129	.456**	.433**	.458**	.356**	.388**	.475**	.316**	.306**	.523**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.003	.121	.013	.006	.019	.000	.001	.000	.000	.021	.722	.200	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.000	.000
X_13	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.333**	.423**	.273**	.313**	.125	.118	.199**	.207**	.274**	.339**	.224**	.465**	1	.083	.212**	.206**	.211**	.451**	.397**	.215**	.208**	.325**	.090	.126	.316**	.487**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.006	.002	.215	.243	.047	.039	.006	.001	.025	.000	.000	.410	.034	.040	.035	.000	.000	.032	.037	.001	.375	.212	.001	.000

X_14	Pearson Correlation	.166	.267**	.224*	.361**	.358**	.477**	.346**	.118	-.276**	-.349**	-.240*	-.231*	.083	1	.294**	.213*	.490**	.273**	.366**	.444**	.376**	.299**	.376**	.317**	.441**	.545**
	Sig. (2-tailed)	.099	.007	.025	.000	.000	.000	.000	.243	.005	.000	.016	.021	.410	.003	.034	.000	.006	.000	.000	.000	.002	.000	.001	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_15	Pearson Correlation	-.190	-.314**	-.337**	.212*	-.358**	-.253*	-.331**	-.163	-.188	-.362**	-.250*	.036	-.212*	-.294**	1	.467**	.302**	.389**	.214*	-.230*	.192	.083	-.245*	-.163	-.126	.458**
	Sig. (2-tailed)	.058	.001	.001	.034	.000	.011	.001	.106	.062	.000	.012	.722	.034	.003	.000	.002	.000	.032	.021	.055	.410	.014	.014	.104	.213	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_16	Pearson Correlation	.135	-.158	-.185	.256*	.095	-.152	-.249*	-.192	.087	-.172	-.187	-.129	-.206*	-.213*	.467**	1	.396**	.348**	.347**	-.232*	.180	.075	.302**	.332**	.236*	.429**
	Sig. (2-tailed)	.180	.116	.066	.010	.346	.130	.013	.056	.391	.087	.063	.200	.040	.034	.000	.000	.000	.000	.020	.073	.456	.002	.001	.018	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_17	Pearson Correlation	.171	.292**	.352**	.319**	.314**	.458**	.377**	.340**	.495**	.327**	.440**	.456**	.211*	.490**	.302**	.396**	1	.598**	.402**	.574**	.539**	.476**	.584**	.569**	.619**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.089	.003	.000	.001	.001	.000	.001	.000	.001	.000	.001	.000	.035	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_18	Pearson Correlation	.243	.400**	.253**	.285**	.231*	.247	.365**	.267**	.429**	.516**	.471**	.433**	.451**	.273	.389**	.348**	.598**	1	.541**	.458**	.481**	.470**	.418**	.431**	.472**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.011	.004	.021	.013	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_19	Pearson Correlation	.353**	.390**	.137	.176	.027	.079	.335**	.022	.172	.318**	.347**	.458**	.397**	.366**	.214*	.347	.402**	.541**	.396**	.415**	.406**	.380**	.384**	.527**	.578**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.174	.080	.793	.432	.001	.826	.087	.001	.000	.000	.000	.000	.032	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
X_20	Pearson Correlation	.268**	.290**	.321**	.194**	.291**	.266**	.346**	.182	.510**	.450**	.413**	.356**	.215*	.444**	.230*	.232	.574**	.458**	.396**	.714**	.512**	.534**	.459**	.701**	.693**	
	Sig. (2-tailed)	.007	.003	.001	.053	.003	.007	.000	.070	.000	.000	.000	.000	.032	.000	.021	.020	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	

X_21	Pearson Correlation	.183	.407**	.393**	.282**	.282**	.305**	.415**	.126	.499**	.448**	.462**	.388**	.208*	-.376**	-.192	.180	.539**	.481**	.415**	.714**	1	.608**	.510**	.437**	.599**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.068	.000	.000	.005	.004	.002	.000	.212	.000	.000	.000	.000	.037	.000	.055	.073	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_22	Pearson Correlation	.244	.474**	.359**	.293**	.331**	-.190	.344	.243	.514**	.435**	.463**	.475**	.325**	.299**	.083	.075	.476**	.470**	.406**	.512**	.608**	1	.388**	.441**	.636**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.000	.003	.001	.059	.000	.015	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.410	.456	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_23	Pearson Correlation	.261**	.180	.228	.308**	.301**	.355**	.385**	.163	.416**	.326**	.459**	.316**	.090	-.376**	.245	.302**	.584**	.418**	.380**	.534**	.510**	.388**	1	.490**	.530**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.009	.074	.022	.002	.002	.000	.000	.105	.000	.001	.000	.001	.375	.000	.014	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_24	Pearson Correlation	.290**	.271**	.205**	.282**	.154	.184	.376**	.049	.274	.290**	.263**	.306**	.126	-.317**	.163	.332**	.569**	.431**	.384**	.459**	.437**	.441**	.490**	1	.618**	.581**
	Sig. (2-tailed)	.003	.006	.041	.004	.127	.066	.000	.627	.006	.003	.008	.002	.212	.001	.104	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_25	Pearson Correlation	.240	.329**	.310**	.240	.282**	.201**	.401**	.231**	.475**	.358**	.510**	.523**	.316**	.441**	.126	.236	.619**	.472**	.527**	.701**	.599**	.636**	.530**	.618**	1	.735**
	Sig. (2-tailed)	.016	.001	.002	.016	.004	.045	.000	.021	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.213	.018	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X_Total	Pearson Correlation	.484**	.591**	.571**	.571**	.544**	.559**	.638**	.420**	.705**	.693**	.665**	.605**	.487**	.545**	.458**	.429**	.745**	.705**	.578**	.693**	.696**	.679**	.628**	.581**	.735**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** Correlation

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Exclude d ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	25

UJI VALIDITAS Y

Correlations

	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	Y_7	Y_8	Y_9	Y_10	Y_11	Y_12	Y_13	Y_14	Y_15	Y_16	Y_17	Y_18	Y_19	Y_20	Y_21	Y_22	Y_23	Y_24	Y_Tot	
Y_1	Pearson Correlation	1	.253*	.240*	.470**	.253*	.256*	.050	.115	.064	.067	.119	.253*	.274**	.060	.025	-.027	.002	-.052	-.106	.267**	.235*	.339**	.223*	.309**	.411**
	Sig. (2-tailed)		.011	.016	.000	.011	.010	.619	.253	.527	.511	.238	.011	.006	.551	.807	.792	.982	.606	.293	.007	.018	.001	.025	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_2	Pearson Correlation	.253*	1	.374**	.319**	.250*	.398**	.086	.308**	.117	.262**	.158	.099	.134	.019	.086	.142	.104	.063	.159	.456**	.379**	.387**	.202*	.340**	.463**
	Sig. (2-tailed)	.011		.000	.001	.012	.000	.394	.002	.246	.008	.117	.327	.183	.853	.393	.159	.301	.535	.115	.000	.000	.000	.044	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_3	Pearson Correlation	.240*	.374**	1	.372**	.388**	.439**	.261**	.361**	.129	-.015	.126	.083	.300**	.089	-.042	.051	.003	.126	.242*	.369**	.270**	.405**	.389**	.459**	.510**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000		.000	.000	.000	.009	.000	.201	.882	.212	.412	.002	.381	.680	.617	.973	.212	.015	.000	.007	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_4	Pearson Correlation	.470**	.319**	.372**	1	.417**	.348**	.345**	.250*	.319**	.017	.235*	.413**	.362**	.239*	.130	.039	.092	.050	.254*	.425**	.416**	.401**	.291**	.319**	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.012	.001	.870	.019	.000	.000	.017	.199	.702	.364	.620	.011	.000	.000	.000	.003	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_5	Pearson Correlation	.253*	.250*	.388**	.417**	1	.220*	.129	.184	.246*	-.072	.310**	.197**	.312**	.158	-.017	.042	.119	.078	.160	.406**	.409**	.332**	.453**	.378**	.513**
	Sig. (2-tailed)	.011	.012	.000	.000		.028	.200	.066	.014	.474	.002	.049	.002	.116	.870	.676	.238	.439	.111	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_6	Pearson Correlation	.256*	.398**	.439**	.348**	.220*	1	.316**	.297**	.178	.032	.100	.126	.319**	.295**	.188	.078	.079	.040	.235*	.290**	.276**	.293**	-.001	.109	.485**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.000	.028		.001	.003	.077	.748	.324	.212	.001	.003	.061	.442	.434	.691	.019	.003	.005	.003	.993	.282	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Y_21	Pearson Correlation	.235*	.379**	.270**	.416**	.409**	.276**	.310**	.338**	.329**	.056	.316**	.388**	.267**	.178	.103	.138	.197*	.148	.133	.697**	1	.434**	.328**	.307**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.007	.000	.000	.005	.002	.001	.001	.582	.001	.000	.007	.077	.306	.172	.049	.142	.187	.000	.000	.001	.002	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_22	Pearson Correlation	.339**	.387**	.405**	.401**	.332**	.293**	.234*	.236*	.174	.084	-.273**	.314**	.108	.156	.271**	.033	.016	.352**	.218*	.419**	.434**	1	.606**	.523**	.590**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001	.003	.019	.018	.084	.403	.006	.001	.284	.121	.006	.742	.876	.000	.029	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_23	Pearson Correlation	.223	.202	.389**	.291**	.453**	-.001	-.106	.070	.144	.023	-.312**	.201*	.120	.076	.096	.102	.199*	.470**	.436**	.522**	.328**	.606**	1	.731**	.547**
	Sig. (2-tailed)	.025	.044	.000	.003	.000	.993	.293	.487	.154	.818	.002	.045	.235	.451	.342	.312	.047	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_24	Pearson Correlation	-.309**	-.340**	.459**	.319**	.378**	-.109	.093	.182	.056	.049	.067	.119	.118	.057	-.062	.002	.047	.333**	.327**	.449**	.307**	.523**	.731**	1	.488**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.001	.000	.282	.358	.070	.577	.628	.508	.240	.243	.575	.543	.985	.646	.001	.001	.000	.002	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y_Total	Pearson Correlation	.411**	.463**	.510**	.616**	.513**	.485**	.542**	.424**	.583**	.189	.649**	.606**	.612**	.535**	.401**	.363**	.415**	.396**	.497**	.748**	.619**	.590**	.547**	.488**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.060	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Case Processing Summary

Cases	N		%
	Valid	Exclude ^a	
	100	0	100.0
	100	0	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	24

UJI VALIDITAS M1 (IBU)

Correlations

	M1_1	M1_2	M1_3	M1_4	M1_5	M1_6	M1_7	M1_8	M1_9	M1_10	M1_11	M1_12	M1_13	M1_14	M1_15	M1_16	M1_17	M1_18	M1_19	M1_20	M1_21	M1_22	M1_23	M1_24	M1_25	M1_Total
M1_1	1	.601**	.356**	.551**	.248*	-.390**	-.410**	-.255*	-.242*	-.248*	-.210*	-.588**	-.546**	.106	-.680**	.415**	-.306**	-.418**	-.424**	.606**	.638**	.476**	-.194	-.386**	.543**	-.597**
		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M1_2		1	.671**	-.597**	-.187	-.346**	-.212**	-.147*	-.246**	-.149	-.546**	-.370**	.086	-.582**	-.469**	-.367**	-.453**	-.440**	.481**	.448**	.560**	-.186	-.350**	.458**	-.494**	
			100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M1_3			1	.499**	-.013	-.456**	-.279**	-.313**	-.183**	-.353**	-.116	-.402**	-.272**	.091	-.377**	-.355**	-.469**	-.434**	.355**	.416**	.342**	-.623**	-.237**	-.233**	.446**	-.159
				100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M1_4				1	-.256**	-.323**	-.256**	-.121**	-.131**	-.197**	-.118	-.498**	-.431**	-.124	-.430**	.413**	-.264**	-.362**	-.387**	.563**	.407**	-.549**	.219**	-.190	.451**	-.513**
					100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M1_5					1	.091**	-.011	-.087	-.067	.080	.131	.161	.111	.103	.144	.036	.045	.085	-.034	.068	.072	.113	.179	.042	.041	.370**
						100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M1_6						1	.395**	-.307**	-.258**	.475**	.397**	.401**	-.413**	.129	.450**	.332**	-.570**	.573**	.268**	.575**	.487**	.406**	-.386**	-.215**	.468**	.015
							100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

M1_7																											
M1_8																											
M1_9																											
M1_10																											
M1_11																											
M1_12																											
M1_13																											

M1_14	Pearson Correlation	.106	.086	.091	.124	.103	.123	.117	.277	.172	.089	.143	.160	.008	1	.027	.137	.091	.148	.110	.147	.041	.034	.385	.029	.165	.325**
	Sig. (2-tailed)	.293	.394	.368	.218	.302	.240	.008	.085	.381	.155	.112	.939	.789	.174	.366	.142	.276	.145	.684	.737	.000	.776	.101	.001	.101	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M1_15	Pearson Correlation	.680**	.582**	.377**	.430**	.144	.450**	.461**	.297**	.145	.350**	.199**	.617**	.540**	.027	1	.562**	.326**	.530**	.525**	.642**	.707**	.468**	.331**	.515**	.541**	.579**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.015	.000	.000	.000	.015	.000	.047	.000	.000	.789	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M1_16	Pearson Correlation	.415**	.469**	.355**	.413**	.036	.332**	.198**	.236**	.062	.285**	.201**	.343**	.268**	.562**	1	.251**	.421**	.446**	.460**	.428**	.404**	.303**	.239**	.425**	.368**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.072	.004	.004	.004	.004	.004	.004	.004	.004	.004	.004	.000	.012	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.017	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M1_17	Pearson Correlation	.306**	.367**	.469**	.264**	.045	.573**	.273**	.213**	.236**	.653**	.323**	.257**	.183**	.091	.326**	.251**	1	.289**	.268**	.417**	.380**	.366**	.255**	.143**	.393**	.085**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.065	.000	.000	.003	.017	.000	.001	.010	.068	.366	.001	.012	.004	.007	.000	.000	.000	.000	.010	.155	.000	.400	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M1_18	Pearson Correlation	.418**	.453**	.434**	.365**	.083	.573**	.458**	.318**	.164	.413**	.384**	.576**	.415**	.148	.530**	.421**	.289**	1	.393**	.653**	.610**	.340**	.506**	.234**	.461**	-.143
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.039	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.142	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.019	.000	.156	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M1_19	Pearson Correlation	.424**	.440**	.355**	.387**	.038	.268**	.221**	.122	.340**	.043**	.585**	.376**	.525**	.446**	.525**	.446**	.268**	.393**	1	.531**	.570**	.318**	.210**	.386**	.573**	.502**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.073	.000	.002	.222	.001	.674	.000	.000	.276	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.036	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M1_20	Pearson Correlation	.606**	.481**	.413**	.563**	.065	.573**	.511**	.247**	.209	.427**	.330**	.669**	.564**	.147	.642**	.460**	.417**	.653**	.531**	1	.711**	.465**	.357**	.404**	.608**	.452**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.050	.000	.000	.013	.000	.001	.000	.000	.000	.145	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

M1_21	Pearson Correlation	.638**	.448**	.342**	.407**	.074	.488**	.311**	.299**	.370**	.256**	.609**	.508**	.707**	.428**	.380**	.610**	.570**	.711**	1	.474**	.368**	.480**	.382**	.482**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.476	.000	.000	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.684	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
M1_22	Pearson Correlation	.476**	.560**	.623**	.549**	.113	.409**	.283**	.311**	.148	.217**	.390**	.330**	.034	.468**	.404**	.366**	.340**	.318**	.465**	.474**	1	.237**	.414**	.378**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.260	.000	.000	.000	.014	.030	.203	.000	.001	.737	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.098	.018	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
M1_23	Pearson Correlation	.194	.187**	.239**	.219**	.179	.386**	.358**	.132	.211	.314**	.301**	.349**	.345**	.385**	.331**	.303**	.255**	.506**	.210**	.357**	.368**	.166**	.153**	.244**	.118
	Sig. (2-tailed)	.050	.064	.019	.020	.070	.000	.017	.003	.001	.002	.002	.000	.000	.001	.002	.010	.000	.036	.000	.000	.098	.128	.014	.243	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M1_24	Pearson Correlation	.386**	.350**	.233**	.190**	.042	.215**	.305**	.163	.132	.172	.072	.321**	.383**	.029	.515**	.239**	.143**	.234**	.386**	.404**	.480**	.237**	.153**	.333**	.492**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.025	.067	.003	.000	.009	.018	.088	.476	.001	.000	.776	.000	.017	.155	.019	.000	.000	.000	.018	.128	.001	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M1_25	Pearson Correlation	.543**	.458**	.446**	.451**	.041	.468**	.471**	.231**	.155	.321**	.112**	.669**	.516**	.165**	.541**	.425**	.393**	.461**	.573**	.608**	.582**	.414**	.244**	.333**	.498**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.680	.000	.002	.012	.001	.267	.000	.000	.101	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.014	.001	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M1_Tota	Pearson Correlation	.392**	.489**	.153**	.510**	.370**	.018	.320**	.062	.210	.120	.301**	.494**	.499**	.325**	.579**	.368**	.088**	.143**	.302**	.452**	.482**	.378**	.118**	.492**	.498**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.110	.000	.000	.883	.000	.503	.236	.002	.000	.000	.001	.000	.000	.400	.136	.000	.000	.000	.000	.243	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Exclude d ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.581	25

UJI VALIDITAS M2 (AYAH)

Correlations

	M2_1	M2_2	M2_3	M2_4	M2_5	M2_6	M2_7	M2_8	M2_9	M2_10	M2_11	M2_12	M2_13	M2_14	M2_15	M2_16	M2_17	M2_18	M2_19	M2_20	M2_21	M2_22	M2_23	M2_24	M2_25	M2_T total	
M2_1	Pearson Correlation	1	.731**	.659**	.639**	.124	-.359**	-.291**	-.367**	-.572**	.417**	-.568**	.575**	-.119	.613**	.342**	-.643**	.369**	-.508**	.596**	.565**	.649**	-.269**	.465**	.514**	.452**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.220	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.238	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.000	.000		
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
M2_2	Pearson Correlation	.731**	1	.728**	.561**	.210	-.355**	-.315**	-.103	.153	.371**	.392**	-.476**	.447**	-.542**	.223**	-.532**	.394**	-.372**	.531**	.449**	.706**	.220**	-.285**	.419**	.446**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.030	.000	.000	.301	.114	.000	.000	.000	.378	.000	.026	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.028	.004	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
M2_3	Pearson Correlation	.651**	.728**	1	.552**	.215**	-.334**	-.344**	.192	.390**	.346**	-.412**	.328**	.089	.479**	.268**	-.486**	.328**	-.392**	.484**	.376**	.673**	.151	-.318**	.385**	-.326**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.030	.000	.000	.050	.000	.000	.000	.000	.001	.381	.000	.007	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.135	.001	.000	.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
M2_4	Pearson Correlation	.639**	.561**	.552**	1	.224	-.365**	-.238**	-.382**	.303	.361**	.308**	-.417**	.455**	-.565**	.295**	-.471**	.268**	-.434**	.510**	.391**	.594**	.211**	-.333**	.455**	.427**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.020	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.470	.000	.003	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.035	.001	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
M2_5	Pearson Correlation	.124	.210	.215**	.224	1	.051	-.111	-.106	.046	.013	.034	.077	.091	.049	-.161	-.022	.143	.009	.047	.056	.062	.265**	.011	.034	.085	.272**
	Sig. (2-tailed)	.220	.030	.030	.020	.617	.270	.280	.650	.897	.736	.448	.367	.632	.108	.831	.155	.931	.639	.579	.537	.008	.917	.738	.402	.006	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
M2_6	Pearson Correlation	-.489**	-.355**	-.335**	-.365**	.051	1	.472**	-.268**	-.368**	-.538**	-.482**	-.384**	.419**	-.344**	.551**	-.440**	-.471**	.417**	.469**	.517**	-.466**	.448**	-.472**	-.445**	.503**	-.109
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.617	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.279

M2_21	Pearson Correlation	.565**	.449**	.376**	.391**	.062	-.466**	.405**	-.257**	-.256**	-.488**	-.346**	-.588**	.490**	-.145	-.603**	.518**	-.577**	.445**	-.497**	.579**	1	.494**	-.384**	-.430**	-.587**	.454**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.337	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.150	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M2_22	Pearson Correlation	.649**	.706**	.675**	.594**	.265**	-.448**	.428**	-.092**	-.173**	-.386**	-.381**	.454**	.424**	-.062	-.635**	.338**	-.586**	.417**	-.449**	.640**	.494**	1	-.290**	-.396**	-.531**	.461**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.542	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M2_23	Pearson Correlation	.269**	.220**	.151**	.211**	.012**	-.471**	.341**	-.093**	-.178**	-.386**	-.381**	.314**	.326**	-.210**	-.247**	.423**	-.454**	.414**	-.337**	.399**	.384**	.290**	1	.255**	-.343**	.019	
	Sig. (2-tailed)	.007	.008	.013	.003	.910	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.036	.013	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.851
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M2_24	Pearson Correlation	.465**	.285**	.318**	.333**	.034	-.448**	.341**	-.119**	-.253**	.316**	-.086	-.262**	.238**	-.069	-.493**	.458**	-.318**	.301**	-.483**	.441**	.430**	.396**	.255**	1	-.509**	.475**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.001	.000	.730	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.001	.017	.494	.000	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M2_25	Pearson Correlation	.514**	.419**	.385**	.455**	.085	-.505**	.655**	-.227**	-.269**	.503**	-.244**	.497**	.425**	-.088	-.727**	.589**	-.506**	.470**	-.707**	.582**	.587**	.531**	.343**	.509**	1	.584**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.400	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.382	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
M2_Total	Pearson Correlation	.435**	.446**	.326**	.427**	.273**	-.439**	.431**	.068**	.121**	.164**	.573**	.560**	.302**	.665**	.445**	.155**	.104**	.504**	.424**	.454**	.461**	.019	1	.475**	.584**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.469	25

ANALISIS DESKRIPTIF X

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X_1	100	1	4	2.39	.909
X_2	100	1	4	2.29	.913
X_3	100	1	4	1.79	1.028
X_4	100	1	4	2.26	.872
X_5	100	1	4	1.84	.838
X_6	100	1	4	1.81	.861
X_7	100	1	4	2.02	.816
X_8	100	1	4	2.39	1.063
X_9	100	1	4	1.88	1.131
X_10	100	1	4	2.13	1.041
X_11	100	1	4	2.18	.999
X_12	100	1	4	2.44	1.008
X_13	100	1	4	2.21	1.094

	1				
X_14	0	1	4	1.52	.785
	0				
	1				
X_15	0	1	4	1.94	1.013
	0				
	1				
X_16	0	1	4	2.24	1.120
	0				
	1				1.176
X_17	0	1	4	2.10	
	0				
	1				
X_18	0	1	4	2.28	.965
	0				
	1				
X_19	0	1	4	2.27	1.053
	0				
	1				
X_20	0	1	4	1.51	1.000
	0				
	1				
X_21	0	1	4	1.48	.926
	0				
	1				
X_22	0	1	4	2.20	1.101
	0				
	1				
X_23	0	1	4	1.73	.790
	0				
	1				
X_24	0	1	4	1.95	.957
	0				
	1				
X_25	0	1	4	2.00	1.110
	0				
	1				
Valid N (listwise)	0				
	0				

ANALISIS DESKRIPTIF Y

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y_1	100	1	6	4.75	1.019
Y_2	100	1	6	4.30	1.314
Y_3	100	1	6	5.17	1.045
Y_4	100	1	6	4.53	1.039
Y_5	100	1	6	5.26	.960
Y_6	100	1	6	5.26	.872
Y_7	100	2	6	4.75	.936
Y_8	100	1	6	5.18	.989
Y_9	100	1	6	4.53	1.123
Y_10	100	1	6	4.24	1.342
Y_11	100	1	6	4.28	1.248
Y_12	100	2	6	4.55	.892
Y_13	100	1	6	4.59	.933
Y_14	100	2	6	4.77	.863
Y_15	100	2	6	4.17	.900
Y_16	100	1	6	4.52	1.114
Y_17	100	1	6	4.67	1.111
Y_18	100	3	6	5.36	.759
Y_19	100	2	6	5.42	.794
Y_20	100	3	6	5.07	.807
Y_21	100	2	6	4.92	.800
Y_22	100	1	6	4.99	.959
Y_23	100	1	6	5.31	.787
Y_24	100	1	6	5.42	.755
Valid N (listwise)	100				

ANALISIS DESKRIPSI M1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
M1_1	100	2	5	4.35	.744
M1_2	100	2	5	4.67	.667
M1_3	100	1	5	1.25	.716
M1_4	100	1	5	4.62	.722
M1_5	100	1	5	4.37	.825
M1_6	100	1	5	1.95	1.123
M1_7	100	1	5	4.02	1.137
M1_8	100	1	5	2.40	1.172
M1_9	100	1	5	2.93	1.208
M1_10	100	1	5	2.25	1.029
M1_11	100	1	5	2.75	1.242
M1_12	100	1	5	4.07	.868
M1_13	100	2	5	4.02	.804
M1_14	100	1	5	3.14	1.164
M1_15	100	2	5	4.20	.899
M1_16	100	1	5	3.89	1.043
M1_17	100	1	5	1.80	.932
M1_18	100	1	5	1.60	.974
M1_19	100	1	5	3.72	.954
M1_20	100	1	5	4.25	.857
M1_21	100	1	5	3.90	.969
M1_22	100	2	5	4.68	.634
M1_23	100	1	5	2.80	1.189
M1_24	100	1	5	3.61	1.043
M1_25	100	1	5	3.97	.926
Valid N (listwise)	100				

ANALISIS DESKRIPTIF M2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
M2_1	100	1	5	4.07	.977
M2_2	100	2	5	4.52	.797
M2_3	100	1	4	1.37	.787
M2_4	100	2	5	4.42	.794
M2_5	100	1	5	4.09	.866
M2_6	100	1	5	2.57	1.183
M2_7	100	2	5	3.39	.994
M2_8	100	1	5	2.83	1.129
M2_9	100	1	5	2.81	1.203
M2_10	100	1	5	2.20	1.073
M2_11	100	1	5	2.79	1.328
M2_12	100	1	5	3.65	.936
M2_13	100	1	5	3.64	.927
M2_14	100	1	5	3.35	1.167
M2_15	100	1	5	3.75	.957
M2_16	100	1	5	3.12	1.122
M2_17	100	1	5	1.95	1.104
M2_18	100	1	5	2.09	1.083
M2_19	100	1	5	3.35	.947
M2_20	100	1	5	3.92	.981
M2_21	100	1	5	3.64	.980
M2_22	100	1	5	4.50	.772
M2_23	100	1	5	3.10	1.219
M2_24	100	1	5	3.31	1.107
M2_25	100	1	5	3.48	1.059
Valid N (listwise)	100				

Uji NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,35078502
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,064
	Negative	-,081
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,100 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,469 ^a	,220	,204	10,457

a. Predictors: (Constant), Parental Attachment, Distres Psikologis

b. Dependent Variable: Cultural Adjustment

UJI LINIERITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Distres Psikologis* Cultural Adjustment	Between	(Combined)	5334,907	43	124,068	,841	,721
	Groups	Linearity	2125,160	1	2125,160	14,404	,000
		Deviation from Linearity	3209,747	42	76,423	,518	,986
Within Groups			8262,083	56	147,537		
Total			13596,990	99			
Parental Attachment * Cultural Adjustment	Between	(Combined)	6582,093	43	153,072	1,012	,478
	Groups	Linearity	6,503	1	6,503	,043	,836
		Deviation from Linearity	6575,591	42	156,562	1,036	,447
Within Groups			8466,467	56	151,187		
Total			15048,560	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Distres Psikologis * Cultural Adjustment	-,395	,156	,626	,392
Parental Attachment * Distres Psikologis	-,021	,000	,661	,437

Uji Regresi Linier

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables	Variables	Method
	Entered	Removed	
1	Cultural Adjustment ^b		Enter

a. Dependent Variable: Distres Psikologis

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,395 ^a	,156	,148	13,652

a. Predictors: (Constant), Cultural Adjustment

b. Dependent Variable: Distres Psikologis

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3383,621	1	3383,621	18,155	,000 ^b
	Residual	18265,129	98	186,379		
	Total	21648,750	99			

a. Dependent Variable: Distres Psikologis

b. Predictors: (Constant), Cultural Adjustment

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	108,722	13,651		7,965	,000	81,632	135,811
	Cultural Adjustment	-,499	,117	-,395	-4,261	,000	-,731	-,267

a. Dependent Variable: Distres Psikologis

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Cultural Adjustment*Parental Attachment, Cultural Adjustment ^b		Enter

a. Dependent Variable: Distres Psikologis

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,405 ^a	,164	,147	13,661

a. Predictors: (Constant), Cultural Adjustment*Parental Attachment, Cultural Adjustment

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3547,266	2	1773,633	9,504	,000 ^b
	Residual	18101,484	97	186,613		
	Total	21648,750	99			

a. Dependent Variable: Distres Psikologis

b. Predictors: (Constant), Cultural Adjustment*Parental Attachment, Cultural Adjustment

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	111,981	14,096		7,944	,000	84,005	139,958
	Cultural Adjustment	-,683	,229	-,541	-2,986	,004	-1,136	-,229
	Cultural Adjustment*Parental Attachment	,001	,001	,170	,936	,003	-,001	,003

a. Dependent Variable: Distres Psikologis





LAMPIRAN VI
SURAT VERIFIKASI ANALISA DATA DAN CEK PLAGIASI



SURAT KETERANGAN

No: E.6.a/384/Lab-Psi/UMM/V/2024

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Tim Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Andika Wahyu Pratama
NIM : 201910230311333
Dosen Pembimbing : 1) Retno Firdiyanti, M.Psi., Psikolog
2)

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Cek Plagiasi

Hasil: Lulus/Perbaikan

Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Judul Skripsi	Batas Maksimal	Hasil
1	Hubungan Antara Distres Psikologis Dengan Adaptasi Budaya Yang Dimoderasi Oleh Kelekatan Orang Tua Pada Mahasiswa Baru Dari Perantauan	25%	9%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.



Malang, 9 Mei 2024
Petugas Cek

Navy Tri Indah Sari, M.Si

